

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
TERHADAP KONSUMSI KELUARGA PADA HOME INDUSTRI PENGRAJIN  
SONGKET DI KELURAHAN 30 ILIR KOTA PALEMBANG**



Oleh:

**YIYIN NADIA**

**NIM: 14190363**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikriy, Kode Pos 30126 Kontak Pos : 54 Telp (0711) 362427 KM. 3.5 Palembang

Formulir E. 4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

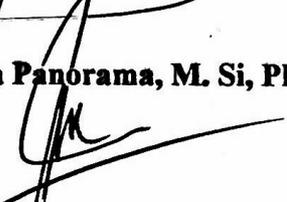
Nama : Yiyin Nadia  
NIM/Program Studi : 14190363 / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal 12 September 2018

PANITIA UJIAN SKRIPSI

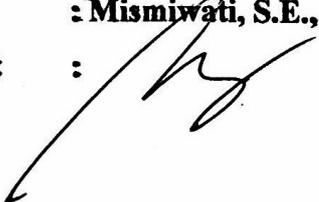
Tanggal 08 - Okt - 2018 Pembimbing Utama : Dr. Listiawati, M.H.I  
t.t : 

Tanggal 09 - Okt - 2018 Pembimbing Kedua : Dr. Abdullah Syahab  
t.t : 

Tanggal 11 - Okt - 2018 Penguji Utama : Maya Panorama, M. Si, Ph.D  
t.t : 

Tanggal 08 - Okt - 2018 Penguji Kedua : Nurul Mubarak, S.E., M.Si  
t.t : 

Tanggal 11 - Okt - 2018 Ketua : Titin Hartini, S.E., M.Si  
t.t : 

Tanggal 11 - Okt - 2018 Sekretaris : Mismiwati, S.E., MP  
t.t : 

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yiyin Nadia  
Nim : 14190363  
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, September 2018

Saya yang menyatakan



Yiyin Nadia  
NIM 14190363



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.**

**Ditulis oleh : Yiyin Nadia**

**NIM : 14190363**

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Ekonomi(SE)**

**Palembang, September 2018**

**Dekan,**

**Dr. Oodariah Barkah, M.H.I**

**NIP. 197011261997032002**



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos : 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir D 2

**Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Yiyin Nadia  
NIM/Program Studi : 14190363 / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket Di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, September 2018

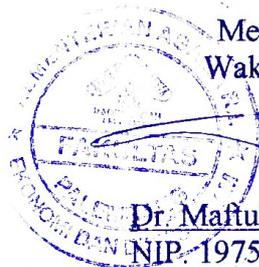
Penguji Utama,

Penguji Kedua

Maya Panorama, M. Si, Ph.D  
NIP. 197511102006042002

Nurul Mubarak, Se., M.Si  
NIK. 150601091872/BLU

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP. 197509282006042001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal AbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**Formulir C**

**Hal : Persetujuan Ujian Skripsi**

**Kepada Yth,  
Ketua Prodi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang**

Skripsi Berjudul : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap  
Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di  
Kota Palembang.

Ditulis Oleh : Yiyin Nadia

NIM : 14190363

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan ujian *Munaqosyah* ujian skripsi.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,

**Dr. Listiawati, M.H.I**  
NIP. 196010122006042001

Pembimbing Kedua,

**Dr. Abdullah Syahab**  
NIP. 140601101282



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan Bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
TERHADAP KONSUMSI KELUARGA PADA HOME INDUSTRI  
KERAJINAN SONGKET DI KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis Oleh:

Nama : Yiyin Nadia  
NIM : 14190363  
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan ujian *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamualaikum wr. wb

Pembimbing Utama,

**Dr. Listiawati, M.H.I**  
NIP.196010122006042001

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Kedua,

**Dr. Abdullah Syahab**  
NIP. 140601101282

*MOTTO dan PERSEMBAHAN*

*“Lakukan sesuatu yang bisa kamu lakukan  
Tanpa harus menyusahkan orang lain”*

*Oleh : Yiyin Nadia*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

- 1. Allah SWT yang terus menerus dan selalu mendengarkan dan mengabulkan semua do'a-do'aku dan semua cita-citaku.*
- 2. Kedua orang tuaku yang paling kusayangi, ku cintai yang selalu memberikan aku kehidupan yang lebih baik, mensupportku untuk semua cita-citaku.*
- 3. Kakanda dan Ayundaku yang aku sayangi dan selalu mensupportku.*

## ABSTRAK

Pada kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan membelanjakan kekayaannya untuk memenuhi kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari faktor-faktor pendukung, yang mencakup pendapatan dan sosial ekonominya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi terhadap pengeluaran konsumsi keluarga pengrajin songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah para pembuat atau pengrajin kain songket di kawasan Tangga Buntung Kelurahan 30 Ilir Palembang, dimana secara wilayah dan karakteristik masyarakatnya banyak yang bekerja sepekerjaan pengrajin kain songket. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, dan sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap konsumsi keluarga pengrajin kain songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.

***Kata Kunci : Pendapatan, Sosial Ekonomi dan Konsumsi.***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدم : muqaddimah

أنيديملا أرونملا : al- madī nah al- munawwarah

## C. Ta` Marbûthah *di akhir kata*

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بعبادة : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بعبادة ربه : ditulis *bi 'ibâdat rabbih*.

## D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

a. Fathah (---) = a

- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

## 2. Vokal Rangkap

- a. (اِي) = ay
- b. (يِ --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

## 3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a>
- b. (ي---) = i>
- c. (و---) = u>

## E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamariyah* contohnya: "الحمد" ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsiyah* contohnya: "النمل" ditulis *al-naml*

## F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan eyd

## G. Kata Dalam Rangkaian Frase Dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

## H. Daftar Singkatan

- H = Hijriyah
- M = Masehi
- hal. = Halaman
- Swt. = *Subḥânahu Wa Ta'Âlá*
- Saw. = *Sall Allâh 'Alaih Wa Sallam*
- QS = Al-Qur`ân Surat
- HR = Hadis Riwayat

terj. = Terjemah

### I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan serta karunia-Nya kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket Di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang" ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan pujian dan rasa syukur kepada -Nya sebanyak makhluk yang diciptakan-Nya, seberat 'Arsy-Nya dan sebanyak tinta yang dipergunakan untuk menulis kalimatnya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi akhir zaman yang telah membawa kita kebenaran, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti jalan hidup ini hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah *Subhanauwata'ala*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa dan sistematika penulisan yang

termuat di dalamnya. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan kelak.

Salah satu dari sekian banyak pertolongan-Nya adalah telah digerakkan hati segelintir hamba-Nya untuk membantu dan membimbing penulis dalam mewujudkan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang memberikan andilnya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang teristimewa dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda Romli dan Ibunda Yuncik yang telah mencurahkan kasih sayang serta do'a yang tiada henti-hentinya demi kebaikan penulis di dunia dan akhirat, Juga kepada Saudara-saudara penulis.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Tersayang kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Romli dan Ibu Yuncik yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Prof.Drs.H. M. Sirozi, ph.DS selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah, MH.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Titin Hartini, SE. M.Si., selaku Ketua jurusan Ekonomisyariah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Listiawati, M.H.I selaku dosen pembimbingan I yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Bapak Dr. Abdullah Syahab selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kakandaku Beni, Ayunda-ayundaku Meni, Siska Rikana, Am.Keb, Tabliana, S.Pdi, Haryati, Am.Keb, dan Kakak-kakak Iparku Nano, Mujianto, S.Pd, Imran Farhanuddin, S.K.M, serta Keponak-keponakanku Al-Mubarak, Siti Sekar Asih, Amsilatul Mukhtalifatunnisa dan Khanza Ufairah, saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepadaku.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang atas ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan.
9. Sahabat seperjuanganku selama dibangku kuliah Barika Aprilianti, S.E, Desi Novitasari, Atika Damayanti, dan Yesi Pebrianti yang sebentar lagi kita semua akan resmi menjadi sarjana Ekonomi Syariah.
10. Dan untuk Adikku sekaligus teman satu kosanku Rizqi Safitri yang telah menemaniku selama beberapa tahun yang tiap hari selalu

mendengarkan keluhanku dan curhatanku. Dan terimakasih juga untuk teman-teman adikku Ririn Armiana, Rahma Nurhasanah dan Tuti Fatmawati, serta terimakasih juga untuk Tetangga Kosanku Mirza Paradita dan Winda Pebriani . Semoga kalian semua dapat segera menyelesaikan kuliahnya dan dapat menjadi sarjana yang berkualitas.

11. Seluruh teman-teman EKI 2/2014 yang terkasih.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2018

Penulis



Yiyin Nadia

Nim : 14190363

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika	
Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendapat.....	

a. Pengertian Pendapatan.....	9
b. Jenis-jenis Pendapatan.....	10
c. Indikator Pendapatan.....	13
d. Pendapatan Menurut Pandangan Islam.....	16
2. Sosial Ekonomi.....	19
a. Pengertian Sosial Ekonomi.....	19
b. Klasifikasi Sosial Ekonomi.....	21
c. Indikator Sosial Ekonomi.....	21
d. Sosial Ekonomi Menurut Pandangan Islam.....	25
3. Konsumsi.....	

27

a. Pengertian Konsumsi.....	27
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi.....	31
c. Indikator Konsumsi.....	33
d. Konsumsi Menurut Pandangan Islam.....	34

B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pengertian Metode Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Jenis dan Sumber Data.....	49
F. Variabel-variabel Penelitian.....	50
G. Definifi operasional Variabel Penelitian.....	51
H. Teknik Pengumpulan Data.....	53

I. Teknik Analisi Data.....	54
-----------------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
B. Struktur Organisasi.....	61
C. Deskripsi Responden.....	62
1. Analisi profil responden.....	62
2. Deskripsi Variabel Pendapatan ( $X_1$ ).....	66
3. Deskripsi Variabel Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ).....	66
4. Deskripsi Variabel Konsumsi Keluarga ( $Y$ ).....	67
D. Uji Instrumen Penelitian.....	68
1. Uji Validitas.....	68
2. Uji Reabilitas.....	70
E. Uji Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Multikolinearitas.....	72
3. Uji Heteroskedastisitas.....	73
F. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
G. Uji Hipotesis.....	76
1. Uji F (Simultan).....	76
2. Uji T (Parsial).....	77
3. Uji Koefisien Determinasi R Square ( $R^2$ ).....	79
H. Hasil Penelitian.....	80
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Keluarga Pada	

Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.....	80
2. Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 : Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 : Profil Responden Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4.3 : Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	64
Tabel 4.4 : Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	65
Tabel 4.5 : Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan ( $X_1$ ).....	66
Tabel 4.6: Tanggapan Responden Mengenai Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ) 67	
Tabel 4.7 : Tanggapan Responden Mengenai Konsumsi Keluarga ( $Y$ ).....	67
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Pendapatan ( $X_1$ ).....	68
Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ).....	69
Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas Konsumsi Keluarga ( $Y$ ).....	70
Tabel 4.11 : Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.13 : Hasil Analisis Linier Berganda.....	75
Tabel 4.14 : Hasil Uji F (Simultan).....	76
Tabel 4.15 : Hasil Uji T (Parsial).....	78
Tabel 4.16 : Hasil Uji Determinasi R Square.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar Bagan 3.1 : Variabel Penelitian.....	51
Gambar Bagan 4.1 : Struktur Organisasi.....	62
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas.....	72
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota Dinas
2. Formulir C
3. Formulir C2
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Balasan Izin Penelitian
6. Kuisisioner Penelitian
7. Lampiran
8. Foto Responden
9. Data Mentah
10. Lembar Konsultasi
11. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi memiliki pengaruh yang sangat besar terutama terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, maka semakin besar perubahan kegiatan ekonomi. Kebutuhan hidup manusia selalu berubah seiring dengan tuntutan zaman, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Konsumsi merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi suatu individu maupun keperluan pelayanan sosial tertentu.

Pada kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan membelanjakan kekayaannya untuk memenuhi kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari faktor-faktor pendukung, yang mencakup pendapatan dan sosial ekonominya.

Manusia akan terus menambah proporsi (keseimbangan)

konsumsinya sebanding dengan tingkat pertambahan dari penghasilan yang diperolehnya, penambahan pendapatan tidak lagi menyebabkan bertambahnya jumlah makanan yang dikonsumsi karena pada dasarnya kebutuhan manusia akan makanan mempunyai titik jenuh. Sehingga terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin berkurang persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi.

Tingkat kesejahteraan dinyatakan membaik, apabila perbandingan pengeluaran untuk konsumsi makanan cenderung semakin turun, sebaliknya pengeluaran untuk non makanan semakin meningkat. Atau secara umum semakin meningkat pendapatan (kesejahteraan) maka semakin berkurang persentase (banyaknya) pengeluaran untuk makan dan semakin tinggi persentase pengeluaran untuk non makanan. Rumah tangga yang memiliki pendapatan yang tinggi (kaya) sebagian pendapatannya dipakai untuk konsumsi barang non makanan.

Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan rumah tangga keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang berpenghasilan rendah yang mana penghasilan yang diterimanya hanya bisa digunakan untuk mengkonsumsi makanan, walaupun ada sisa hanya bisa untuk

mengonsumsi barang atau jasa yang sangat dibutuhkan sehingga untuk menabung sangat sedikit peluangnya.<sup>1</sup>

Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai ikatan yang erat, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam buku Muana penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi.<sup>2</sup> Kadariah mengungkapkan pendapatan dan kekayaan merupakan faktor penentuan utama dalam berkonsumsi.<sup>3</sup> Menurut Sukirno dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya seseorang akan mengutamakan kebutuhan pokok, sedangkan kebutuhan tersier dipenuhi pada saat penerimaan pendapatan meningkat.<sup>4</sup>

Begitupun dengan sosial ekonomi yang juga berpengaruh terhadap konsumsi suatu keluarga karena kehidupan sosial ekonomi harus di pandang sebagai sistem yakni satu keseluruhan bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berkaitan dalam suatu kesatuan. Kehidupan sosial yaitu kehidupan bersama manusia atau kesatuan manusia yang hidup dalam suatu pergaulan. Interaksi ini, terjadi pertama kali pada keluarga dimana ada terjadi hubungan antara ayah, ibu dan anak. Dari adanya interaksi antara anggota keluarga maka akan muncul hubungan dengan

---

<sup>1</sup>Septia S.M. Nababan” Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado” Jurnal EMBA 2131 Vol.1 No.4 Desember 2013, hlm. 2130-2141

<sup>2</sup>Nanga Muana, *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 125.

<sup>3</sup>Kadariah, *Analisis Pendapatan Nasional*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 92.

<sup>4</sup>Sadono Sukirno, *Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Balai Penerbit LPFE, Universitas Gadjah Mada, 2001), hlm. 53.

masyarakat luar. Pola hubungan interaksi ini tentu saja di pengaruhi lingkungan dimana masyarakat tersebut bertempat tinggal. Pada masyarakat pedesaan kita ketahui interaksi yang terjadi lebih erat dibandingkan dengan perkotaan. Dalam masyarakat yang hidup diperkotaan hubungan interaksi biasanya lebih dieratkan oleh status, jabatan atau pekerjaan yang dimiliki. Hal ini menyebabkan terjadinya statifikasi (pengelompokan) sosial di dalam masyarakat.

Kehidupan sosial ekonomi yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, diantaranya sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Menurut Sartono Kartodirjo, studi sejarah sosial ekonomi biasanya meliputi aspek sosial ekonomi, adapun manifestasi dari kehidupan sosial tersebut yakni beraneka ragam seperti kehidupan keluarga beserta pendidikannya dan gaya hidup yang meliputi pakaian, perumahan, makanan, perawatan kesehatan, segala bentuk rekreasi seperti permainan, kesenian, olah raga, peralatan, upacara, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Seperti yang kita ketahui kehidupan sosial ekonomi keluarga di masyarakat sekarang sudah beraneka ragam dimana setiap satu keluarga pasti mempunyai beberapa anggota keluarga yang mana setiap anggota keluarga tersebut konsumsinya harus terpenuhi salah satunya yakni pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu yang paling penting untuk dipenuhi selain konsumsi makanan, dimana semakin banyaknya anggota

---

<sup>5</sup>Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1992), hlm 50.

keluarga dan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh oleh anggota keluarga tersebut maka tingkat pengeluaran konsumsi untuk non makan akan bertambah.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Kota Palembang salah satu kota yang ada di Indonesia sebagai kota metropolitan memiliki tingkat konsumsi masyarakat yang tergolong konsumtif. Pengrajin songket di kota Palembang begitu banyak tetapi yang paling terkenal yakni di Kawasan Tangga Buntung yakni Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Para pembuat kain songket di kelurahan ini begitu lumayan banyak mayoritas ibu rumah tangga disana bekerja sebagai pembuat kain songket walaupun ada sebagian yang menjadikan pekerjaan ini hanya pekerjaan sampingan, masyarakat di kelurahan ini memiliki tingkat sosial ekonomi keluarga yang lumayan tinggi dimana hampir dalam satu keluarga memiliki lebih dari 4 orang anggota keluarga. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan dalam pengeluaran kebutuhan dikarenakan jumlah anggota keluarganya lumayan banyak sehingga kebutuhan yang harus dipenuhi baik makanan maupun non makanan atau pendidikan harus dipenuhi, seperti yang kita ketahui harga dari satu buah songket hampir rata-rata Rp.700.000 per satu pasang songket, dan untuk membuat satu pasang songket dibutuhkan waktu hampir satu minggu lamanya. Jadi pendapatan yang mereka peroleh paling banyak sekitar hampir keseluruhan berjumlah Rp.1.000.000 – Rp.20.000.000 per bulannya.

Untuk dalam hal konsumsi masyarakat pembuat kain songket ini hampir keseluruhan menggunakan hasil pendapatan mereka untuk konsumsi keluarga, meskipun hasil dari pendapatan mereka hanya cukup untuk konsumsi makanan saja dan untuk kebutuhan lain didapatkan dari hasil pendapatan anggota keluarga yang lain seperti suami.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada keinginan penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada home industri pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Pendapatan dan sosial ekonomi termasuk dalam hal memenuhi kebutuhan melalui kegiatan konsumsi sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Konsumsi Keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap konsumsi keluarga pengrajin songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pengrajin songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk berbagai pihak tidak terkecuali untuk pihak yang diteliti baik itu berupa wawasan mengenai pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Serta diharapkan bisa mempertimbangkan solusi yang ditemukan dari hasil penelitian ini.

Kontribusi yang didapat dari penelitian ini baik dari segi manfaat, praktik dan kebijakan penelitian lebih kurang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Masyarakat atau para pengrajin songket diharapkan dapat meningkatkan kualitas songket tersebut dengan cara menggunakan benang yang bagus dan motif songket yang kreatif sehingga menarik perhatian para konsumen.
- b. Masyarakat pengrajin songket diharapkan dapat mengembangkan

pemikiran untuk dapat meningkatkan pendapatan dengan keahlian yang ada.

- c. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan pelatihan gratis untuk masyarakat dan generasi muda khususnya dibidang pengolahan kain songket dengan pelatih yang memang ahli dibidang pengolahan songket, untuk menumbuhkan ide kreatif dan jiwa berwirausaha.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini ber isikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini menjelaskan teori yang dipakai dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian metodeologi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, defisini operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: sejarah umum tentang objek penelitian,

karakteristik responden, analisis data (sesuai dengan teknik analisis yang digunakan), hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari: simpulan yang menjelaskan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menjelaskan hipotesis mana yang didukung dan hipotesis mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya. Kelebihan dan kekurangan, saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**  
**DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**A. Landasan Teori**

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan yaitu hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>6</sup> Sedangkan pendapatan pada kamus manajemen yakni uang yang diperoleh oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>7</sup>

Reksoprayitno mendefinisikan "Pendapatan (*revenue*) dapat didefinisikan sebagai total perolehan yang diterima pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>8</sup>

Pendapatan diartikan sebagai suatu aliran uang atau daya beli yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya properti manusia.

Menurut Winardi, pendapatn (*income*), secara teori

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 158.

<sup>7</sup>BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

<sup>8</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu. Sementara kekayaan (wealth) diartikan oleh Winardi sebagai segala sesuatu yang berguna dan digunakan oleh manusia.<sup>9</sup>

Menurut Sukirno, pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk atas prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.<sup>10</sup>

#### b. Jenis-jenis Pendapatan

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

##### **Pertama Pendapatan pribadi**

Seluruh jenis pendapatan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diperoleh penduduk suatu negara.

##### **Kedua Pendapatan disposibel**

Pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut pendapatan disposibel.

##### **Ketiga Pendapatan nasional**

Nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang

---

<sup>9</sup> Winardi, *Kamus Ekonomi*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 1989), hlm. 503.

<sup>10</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro Ekonomi*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada), 2006, hlm. 47

diproduksikan oleh suatu negara dalam satu tahun.<sup>11</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat diartikan sebagai banyaknya perolehan yang dinilai dengan satuan mata uang yang bisa dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan masyarakat yaitu penerimaan dari upah atau balas jasa dari hasil usaha yang diterima individu atau kelompok rumah tangga selama satu bulan dan dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan yaitu pendapatan tambahan yang merupakan perolehan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diterima secara langsung bisa digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Apabila pendapatan lebih dikhususkan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal yaitu seluruh penghasilan baik berupa uang atau barang yang didapat biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal merupakan penghasilan yang diterima melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem yaitu pendapatan yang diterima dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi abila

---

<sup>11</sup>Sujarno, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*, Tesis Sarjana S2 program studi magister ekonomi pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan. 2008

produksi dengan konsumsi terletak pada satu tangan atau masyarakat bawah.

Soekartawi mengungkapkan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Seperti sebelum adanya penambahan pendapatan, beras yang makan yakni kualitas yang kurang baik, akan tetapi sesudah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>12</sup>

Pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga, yang paling utama sekali untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tingginya pendapatan masyarakat untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok guna untuk mencukupi kebutuhan keluarga, apabila pendapatan yang dikonsumsi keluarga melebihi, maka akan terjadi tabungan di Bank atau simpanan di Bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, diantaranya yaitu tingkat pendidikan dan selera, sedangkan yang bersifat kuantitatif yakni jumlah pendapatan dan jumlah anggota keluarga.

---

<sup>12</sup>Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132.

Tinggi rendahnya konsumsi sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola gaji atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin bagusnya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok mempunyai kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga penerimaan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat bisa dilakukan dengan mengurangi kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat bisa dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diinginkan sehingga upaya peningkatan penerimaan masyarakat bisa terwujud dengan optimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa "Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membentuk pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah."<sup>13</sup>

Teori pendapatan permanen (*Permanent Income Hypothesis*) yang merupakan alternatif lain untuk menjelaskan pola/perilaku konsumsi. Sama halnya dengan teori konsumsi lain, teori pendapatan permanen juga meyakini bahwa pendapatanlah

---

<sup>13</sup>Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3.

yang mempengaruhi tingkat konsumsi. Perbedaannya ialah terletak pada pernyataan yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi mempunyai hubungan proporsional dengan pendapatan permanen. Ia menyatakan tingkat konsumsi seseorang pada suatu waktu tertentu bukan ditentukan oleh pendapatan yang sebenarnya diterima pada waktu tersebut, tetapi pada pendapatan permanen pada waktu tersebut. Dalam arti lain pendapatanlah yang mempengaruhi tingkat konsumsi.<sup>14</sup>

#### c. Indikator Pendapatan

##### 1.) Modal

Modal pada teori ekonomi dapat didefinisikan sebagai barang modal yakni benda-benda yang dipakai untuk memproduksi berbagai jenis barang. Seperti mesin penggiling padi, berbagai jenis peralatan produksi tekstil dan pakaian, dan alat-alat berat yang dipakai untuk membuat jalan dan bangunan dimasukkan sebagai barang modal.

Modal dibagi pada dua macam **Pertama** Modal Tetap ialah modal yang memberikan jasa pada proses produksi jangka waktu yang relatif lama dan tidak berpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan. **Kedua** Modal Lancar ialah modal yang memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, contohnya dalam bentuk bahan baku dan juga

---

<sup>14</sup>Cahyo Pujoharso, "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia", Jurnal, (Malang : Universitas Brawijaya, 2013).

kebutuhan lain sebagai penunjang usaha.

## 2.) Curahan waktu kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang dilakukan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang bergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

## 3.) Usia

Usia termasuk salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan usia, memuncak pada tingkat usia produktif, dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua.

## 4.) Pengalaman bekerja

Pengalaman bekerja diperoleh sejalan dengan semakin lamanya seseorang menggeluti suatu pekerjaan tertentu. Dengan semakin lamanya seseorang menggeluti suatu pekerjaan, maka semakin besar pengalaman yang diperoleh dan semakin baik pula manajemen yang diterapkan dalam melakukan pekerjaan dan pada akhirnya diharapkan hasil yang diperoleh semakin baik dan meningkat.

## 5.) Tingkat pendidikan

Pada dasarnya jenis dan tingkat pendidikan bisa dianggap

mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan, dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan termasuk salah satu faktor yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin bagusnya kualitas sumber daya, maka produktifitas pun akan meningkat dan pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan seseorang tersebut.

Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting pada berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan memperlihatkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya konsumsi sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola perolehan atau pendapatannya.<sup>15</sup>

Distribusi pendapatan yaitu penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan bisa menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan

---

<sup>15</sup>Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7:9.

dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti patil golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial pada masyarakat.

#### d. Pendapatan Menurut Pandangan Islam

Menurut Islam pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an dan sunah.

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكُمْ وَلَٰكِنَّ كُنَّا بِأَعْيُنِنَا  
 وَتَسْمِعِينَ مَا لَمْ يَكُن لَكُمْ سَمْعٌ وَلَا نَعْلَمُ مَا لَمْ يَكُن لَكُمْ عِلْمٌ  
<sup>16</sup> وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكُمْ وَلَٰكِنَّ كُنَّا بِأَعْيُنِنَا  
 وَتَسْمِعِينَ مَا لَمْ يَكُن لَكُمْ سَمْعٌ وَلَا نَعْلَمُ مَا لَمْ يَكُن لَكُمْ عِلْمٌ

Dalam surat ini Allah memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua atas apa yang telah kita kerjakan. Yang paling penting dalam ayat ini adalah penegasan Allah bahwasannya motivasi atau niat bekerja itu haruslah benar dan apabila motivasi bekerja tidak benar, maka Allah

---

<sup>16</sup> Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(At-Taubah 105)

akan membalas dengan cara memberi azab. Sebaliknya, kalau motivasi itu benar, maka Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik dari apa yang kita kerjakan, tidak hanya Allah tapi manusia juga akan memberikan balasan yang baik kepada kita atas apa yang telah kita kerjakan seperti memberikan upah atau pendapatan atas prestasi kerja kita.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari pendapatan mereka tidak mereka peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industri untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka.

Oleh karena itu al-qur'an memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang

seharusnya mereka terima sesuai dengan kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika mereka memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat Al-Jaatsiyah Ayat 22.

وَمَا جَزَاءُ عَمَلِكُمْ إِلَّا بِمِثْلِ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ وَمَا يُجْزَى الَّذِينَ يَكْفُرُونَ إِلَّا أَن يُعَذَّبَ اللَّهُ بِهِمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ  
 وَمَا جَزَاءُ عَمَلِكُمْ إِلَّا بِمِثْلِ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ وَمَا يُجْزَى الَّذِينَ يَكْفُرُونَ إِلَّا أَن يُعَذَّبَ اللَّهُ بِهِمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ<sup>17</sup>

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan di dunia dan diakhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

---

<sup>17</sup> Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.(Al-Jaatsiyah 22)

## 2. Sosial Ekonomi

### a. Pengertian Sosial Ekonomi

Kata sosial berasal dari kata "*socius*" yang artinya kawan (teman). Pada hal ini arti kawan bukan terbatas sebagai teman sepermainan, teman sekelas, teman sekampung dan sebagainya. Yang dimaksud kawan disini ialah mereka (orang-orang) yang ada di sekitar kita, yaitu yang tinggal dalam satu lingkungan tertentu dan mempunyai sifat yang saling mempengaruhi.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat. Sedangkan kata sosial menurut Depsos ialah seluruh sesuatu yang digunakan sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komuniti, sebagai patokan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat. Sehingga dengan begitu, sosial mesti mencakup lebih dari seorang individu yang terikat pada satu kesatuan interaksi, karena lebih dari seorang individu berarti terdapat hak dan kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi satu dengan lainnya.

Sedangkan istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni "oikos" yang maknanya rumah tangga dan "nomos" yang artinya mengatur. Jadi secara harfiah ekonomi berarti tata cara mengatur rumah tangga. Ini ialah definisi yang paling sederhana. Namun diiringi dengan kemajuan dan perubahan masyarakat, maka pengertian ekonomi juga sudah lebih luas. Ekonomi juga sering didefinisikan sebagai cara manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi bisa dikatakan bahwa ekonomi berkaitan dengan proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

Menurut istilah pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti segala sesuatu tentang azas-azas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti perdagangan, hal keuangan dan perindustrian).

Dari sebagian pengertian di atas, bisa kita simpulkan bahwa sosial ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, diantaranya dalam sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan yang dimaksud berkenaan dengan penghasilan. Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Soerjono Soekanto, sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang

berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, hak hak dan kewajibannya.

Menurut George Soul, ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Sosial ekonomi menurut Mayer, berarti suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi.

#### b. Klasifikasi Sosial Ekonomi

Klasifikasi Sosial Ekonomi menurut Coleman dan Cressey adalah :

##### 1.) Sosial ekonomi atas

Sosial ekonomi atas merupakan kelas sosial yang berada paling atas dari tingkatan sosial yang terdiri dari orang-orang yang sangat kaya yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tidak hanya makanan tetapi juga non makanan.

##### 2.) Sosial ekonomi bawah

Yakni kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta hanya cukup dan

mampu mencukupi kebutuhan pokok saja.

c. Indikator Sosial Ekonomi

Ada beberapa indikator sosial ekonomi antara lain yakni:

1.) Pekerjaan

Pekerjaan dapat menentukan sosial ekonomi karena dari bekerja seluruh kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk memperoleh kepuasan dan memperoleh imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja termasuk suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan tercukupinya kebutuhan hidup. Pada kaitan ini arti mengenai pekerjaan ialah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik seseorang melakukannya dengan dibayar atau tidak.

Dengan bekerja orang akan menerima pendapatan, dari pendapatan yang diperoleh orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi lebih jelas, barang siapa yang

memiliki produktif, maka ia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan.

## 2.) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah konsumsi keluarga. Semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula jumlah konsumsi keluarga yang harus dipenuhi. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula konsumsi yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diiringi oleh banyaknya konsumsi yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumah tangga maka semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Demikian pula jumlah anak yang bertanggung pada keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat ataupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya konsumsi suatu keluarga. Mereka tidak dapat menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan istrinya. Anak-anak yang belum dewasa harus di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya. Yang

termasuk dalam jumlah anggota keluarga ialah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang menetap dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang telah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud makan dari satu dapur ialah jika pengurus konsumsi sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga ialah mereka yang belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (dalam hal ini orang tua).

### 3.) Pendidikan

Pendidikan termasuk salah satu faktor yang penting pada pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan bukan saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian juga bisa meningkatkan produktivitas kerja. Dalam kaitannya dengan konsumsi masyarakat, menurut Survey Biaya Hidup (SBH) yang dilakukan BPS bahwa semakin tinggi rata-rata pendidikan kepala rumah tangga maka semakin kecil persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan.

Karakteristik lain yang dimiliki dalam rumah

tangga miskin ialah tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang rendah. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyuni menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dalam hal ini pendidikan terhadap konsumsi. Menurut Mahmud dalam Wahyuni, status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, jabatan, orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah. Pekerjaan ialah akibat dari pendidikan dan merupakan salah satu faktor penentu.<sup>18</sup>

Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kebutuhan yang harus terpenuhi. Dengan kondisi status sosial ekonomi yang berbeda-beda dapat mengakibatkan perbedaan gaya hidup, tanpa terkecuali mengkonsumsi barang dan jasa. Untuk seseorang yang memiliki status sosial ekonomi tinggi, maka akan ada kecenderungan bergaya hidup mewah dan kemungkinan dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Pada perilaku konsumsinya juga berbeda dengan seseorang yang memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah atau kurang mampu, karena lebih

---

<sup>18</sup>Fathia Rizky Ananda, "Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin", *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*, 2015.

berpikir dalam melakukan konsumsi dan bergaya hidup.

d. Sosial Ekonomi menurut pandangan Islam

Ayat ekonomi tentang Sosial Ekonomi di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَمَا يَمْسُرُكُمُ إِلَى الْبَيْتِ الْمَكِينِ إِذْ تُخْرِجُونَ مِنْهُ  
 لِيُجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِيُحَقِّقُوا الْوَعْدَ الَّذِي  
 19 وَعَدَ اللَّهُ لِلَّذِينَ يُحِقُّونَ دِمَاءَهُمْ أَن يَمَسُّوهُمْ بِأَمْوَالِهِمْ

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kaum Mukminin agar menginfakkan harta mereka di jalan jihad dengan menyiapkan perbekalan, memudahkan perjalanan satuan-satuan perang khusus dan para pejuang serta melarang mereka untuk meninggalkan infak di jalan Allah yang tidak lain adalah jihad sebab bilamana mereka meninggalkan infak dan jihad, maka itu sama dengan orang yang menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan. Hal ini dikarenakan, bila musuh yang selalu mengintai melihat mereka akan menyerang dan memerangi mereka bahkan bisa mengalahkan mereka sehingga karenanya mereka akan binasa.

Disamping itu, Allah juga memerintahkan mereka agar berlaku baik dalam seluruh perbuatan-perbuatan mereka. Berlaku baik dalam perbuatan artinya menekuninya, memperbagusnya dan membersihkannya dari segala

---

<sup>19</sup> Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.(Al-Baqarah 195)

ketimpangan dan kerusakan. Allah juga berjanji kepada mereka bahwa jika mereka berlaku baik dalam perbuatan-perbuatan mereka tersebut, maka dia akan menolong membantu dan menolong mereka.

Tafsir Syaikh Nashir as-Sa'dy atas Ayat 195 diatas.

“Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan para hamba-Nya agar berinfak (membelanjakan harta) di jalan Allah, yaitu mengeluarkan harta di jalan menuju Allah. Yakni setiap jalan kebaikan seperti bersedekah kepada si miskin, kerabat atau memberikan nafkah kepada orang yang menjadi tanggung jawab.<sup>20</sup>

### 3. Konsumsi

#### a. Pengertian Konsumsi

Pada buku sukirno, konsumsi bisa diartikan sebagai perbelanjaan yang dikerjakan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan tersebut.<sup>21</sup>

Mankiw, mengartikan konsumsi sebagai pembelian barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang meliputi pembelian rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama

---

<sup>20</sup>Tafsir Syaikh Nashir as-Sa'dy

<sup>21</sup>Nursiah, Calid. “*Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau*”, Jurnal, (Riau: Universitas Riau, 2010). Vol 18 No 1.

seperti makanan dan pakaian. Jasa meliputi barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan.

Menurut Sukirno adalah: pengeluaran konsumsi tidak hanya dibiayai oleh pendapatan, tetapi dari sumber-sumber lain seperti tabungan, menjual harta kekayaan atau dari pinjamam. Hal ini terjadi karena adanya kelebihan konsumsi dari pada pendapatan yang diperoleh, dengan begitu semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula untuk mencukupi kebutuhan konsumsinya sehari-hari.

Konsumsi ialah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidup. Semakin besar penerimaan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Perbandingan tingginya pengeluaran konsumsi terhadap tambahan pendapatan ialah hasrat marjinal untuk berkonsumsi (*Marginal Propensity to Consume, MPC*). Sedangkan tingginya tambahan pendapatan disebut hasrat marjinal untuk menabung (*Marginal to Save, MPS*). Pola konsumsi yang dirasakan masyarakat atau rumah tangga keluarga secara umum bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula jumlah pengeluaran konsumsinya. Pola konsumsi ialah kebutuhan manusia baik dalam bentuk benda maupun jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga yang dilandaskan pada

tata hubungan dan tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya terlaksana sebagai kebutuhan primer dan sekunder.

Pola konsumsi merupakan susunan makanan yang meliputi jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umum dikonsumsi/dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi didefinisikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi. Konsumsi mestilah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial (inti) dari produksi. Atau disebut juga, produksi merupakan alat bagi konsumsi. Melalui pernyataan itu, dapat dikutip semacam kesimpulan bahwa produksi itu dibutuhkan selama masih diperlukannya konsumsi.<sup>22</sup>

Tujuan dari konsumsi ialah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dan memperoleh kepuasan dari pemenuh kebutuhan tersebut. Sedangkan orang, badan usaha, atau organisasi yang memakai, menggunakan mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda dinamakan sebagai konsumen. Setiap orang mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya, semakin besar pendapatan semakin banyak jumlah barang yang

---

<sup>22</sup>Suherman Rosyidi." *Pengantar Teori Ekonomi*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) Edisi Revisi, Cetakan ke-11. hlm 162.

dikonsumsi. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan maka semakin berkurang jumlah barang yang dikonsumsi.

Masyarakat dalam menetapkan dan memilih jenis konsumsi sangat berbeda dan beraneka ragam, hal itu bergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh. Suatu keluarga bisa menentukan jenis konsumsi menurut tingkat yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan ini dijelaskan oleh tingkat pendapatan yang diterima keluarga dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.

Kebutuhan masyarakat beraneka ragam dan berlangsung secara terus menerus, masyarakat merasa belum cukup walaupun satu kebutuhan telah terpenuhi, sebab biasanya akan diikuti oleh keinginan lain. Kebutuhan manusia akan bertambah terus, baik itu macam maupun jumlah dan mutunya.<sup>23</sup>

Pengeluaran konsumsi rumah tangga ialah nilai belanja yang dikerjakan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis keperluannya dalam satu tahun tertentu. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan dipakai untuk belanja makanan, membiayai jasa angkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan. Barang-barang di atas dibeli rumah tangga untuk mencukupi

---

<sup>23</sup>Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 200.

kebutuhannya, dan pembelian tersebut dinamakan konsumsi.

Konsumsi termasuk kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan hidup. Dengan begitu, pola konsumsi bisa diartikan sebagai suatu cara atau usaha untuk melaksanakan kegiatan konsumsi. Untuk bisa mengkonsumsi seseorang harus memiliki pendapatan, besar kecilnya pendapatan seorang sangat menentukan tingkat konsumsinya.

Tidak seluruh transaksi yang dikerjakan oleh rumah tangga dikatakan sebagai konsumsi rumah tangga, contoh membeli rumah dikategorikan investasi. Selanjutnya sebagai pengeluaran mereka, misal membayar asuransi dan transfer uang kepada orang tua atau anak yang lagi bersekolah tidak dikategorikan sebagai konsumsi sebab ia tidak merupakan pembelanjaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan dalam perekonomian.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga ialah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam kehidupan manusia pasti membutuhkan makan, pakaian, tempat tinggal, dan lain- lain sebagainya sehigga bisa memnuhinuhi kebutuhannya agar dapat menjalan kan

kegiatannya. Menurut Todaro ada beberapa macam kebutuhan manusia yakni:

#### 1. Kebutuhan primer

Kebutuhan primer ialah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari yakni makanan, pakaian dan tempat tinggal. Kebutuhan yang mesti diperhatikan oleh setiap manusia ialah kesehatan, pendidikan, gizi, transportasi, air dan lain-lain sebagai sarana pendukung.

#### 2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder ialah kebutuhan yang tidak terlalu penting pada kehidupan manusia, manusia akan tetap hidup tanpa ada kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder mencakup, kursi, meja, radio, televisi, handphone, dan lain-lain sebagainya. Kebutuhan ini akan terpenuhi jika pendapatan yang diperoleh lebih dari pada kebutuhan pokok maka pastilah kebutuhan ini dapat dipenuhi.

#### 3. Kebutuhan barang-barang mewah

Kebutuhan barang mewah ialah tidak terlalu penting pada kehidupan manusia. Jika kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder sudah terpenuhi, maka orang akan memerlukan barang mewah seperti, mobil, kapal terbang pribadi, kapal pesiar pribadi, vila, dan lain-lain sebagainya.

#### 4. Kebutuhan menurut sosial budaya

Kebutuhan sosial budaya sangat erat hubungannya dengan faktor lingkungan, adat istiadat, dan tradisi masyarakat dengan sifat psikologis manusia. Kebutuhan sosial yakni kebutuhan yang muncul karena tuntutan hidup bersama dalam masyarakat. Kebutuhan psikologis ialah yang berhubungan dengan sifat rohani manusia, seperti kebutuhan keamanan, rasa dihargai dalam sesama manusia, ketentraman hati, dan kebebasan untuk mengatur hidup sendiri.

#### 5. Kebutuhan menurut waktu

Kebutuhan ini termasuk kebutuhan sekarang yaitu kebutuhan yang segera dipenuhi segera atau tidak dapat ditunda. Kebutuhan masa depan yang dikerjakan untuk menghadapi kebutuhan pada waktu mendatang kebutuhan tidak tertentu yang akan terjadi secara tiba-tiba.

Konsumsi rumah tangga menunjukkan adanya perbedaan yang begitu nyata. Sebagaimana besar masyarakat atau rumah tangga yang berpendapatan tinggi maka 90% dari pendapatannya dipakai untuk konsumsi dan 10% digunakan untuk tabungan. Sedangkan yang berpenghasilan rendah, tidak ada kelebihan untuk tabungan sebab habis untuk konsumsi.

#### c. Indikator Konsumsi

Ada beberapa indikator dari konsumsi yaitu:

- 1.) Motivasi yakni suatu dorongan untuk mengatur dan mengelola konsumsi rumah tangga yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan.
- 2.) Sikap hidup termasuk kebiasaan atau perilaku yang berkembang dilingkungan keluarga yang merupakan hasil ajaran sejak dini, misal kebiasaan memasak atau membeli makanan siap saji.
- 3.) Prakiraan harga di masa yang akan datang, dapat mempengaruhi keputusan untuk pembelanjaan konsumsi saat ini atau tidak. Jika konsumen meramal bahwa harga barang akan naik di masa yang akan datang, maka konsumen akan cenderung belanja saat ini sebelum harganya benar-benar naik.
- 4.) Tingkat harga, jika harga barang dan jasa kebutuhan hidup meningkat, maka konsumen harus menghabiskan uang lebih banyak. Sebagian konsumen bisa secara cermat mengantisipasinya dengan mengurangi jumlah pembelajaan. Hal ini dilakukan apabila kenaikan harga tersebut tidak diiringi oleh kenaikan pendapatan. Dengan lain kata, kenaikan harga barang-barang cenderung mengurangi tingkat konsumsi masyarakat. Dan jika harga barang menurun, maka tingkat konsumsi

masyarakat akan naik.

Fungsi konsumsi yakni pendapatan yang mengatur gerakan konsumsi, apabila tingkat pendapatan menurun maka konsumsi juga ikut menurun begitu pula sebaliknya. Kebutuhan konsumsi masyarakat sangat beragam, misal kebutuhan makanan, minuman, kesehatan, pendidikan, perumahan, hiburan dan lain-lain sebagainya.

#### d. Konsumsi menurut pandangan Islam

Islam adalah agama yang ajarannya mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi, Islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Seluruh aturan islam mengenai aktivitas konsumsi terdapat dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan as-Sunnah ini akan membua pelakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan hidupnya.

Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah SWT kepada sang khalifah adalah kegiatan ekonomi dan lebih sempit lagi kegiatan konsumsi. Islam mengajarkan kepada sang khalifah untuk memakai dasar

yang benar agar mendapat keridhaan dari Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum konsumsi dalam Al-Qur'an yakni Surah Al-A'raf ayat ke 31 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَاشْرَبُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا يُسْرِفُوا فِيهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْذِرُوا رِزْقَ اللَّهِ حَتَّى يُفْثَنَ لَكُمْ كَيْدَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

﴿٣١﴾<sup>24</sup> يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَاشْرَبُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا يُسْرِفُوا فِيهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Makna dari ayat tersebut yakni makan dan minumlah, namun janganlah berlebih-lebih, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. Dalam ayat tersebut jelas bahwa Allah memerintahkan kita untuk makan dan minum. Namun dalam melakukan konsumsi islam melarang untuk bersikap berlebihan, karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai konsumsi keluarga atau rumah tangga ini sudah beberapa kali diteliti oleh mahasiswa-mahasiswi dari berbagai Universitas yang dibuat dalam bentuk skripsi, akan tetapi belum ada peneliti yang terfokus pada pendapatan dan sosial ekonomi keluarga

---

<sup>24</sup>Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan [535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. [534] Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain. [535] Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalkan. (Al-A'raf 31)

terhadap konsumsi keluarga pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang sehingga peneliti berminat untuk meneliti bagian tersebut.

Hakim Muttaqim, (2014) “ Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014” dalam skripsinya ia menyebutkan bahwa, Variabel X (pendapatan kepala keluarga) menunjukkan tanda positif, yang berarti memiliki hubungan yang positif terhadap Konsumsi. Hal ini membuktikan bahwa semakin bertambah pendapatan kepala rumah tangga maka konsumsi semakin meningkat. Secara statistik hasil estimasinya menunjukkan semakin bertambah pendapatan per 1 rupiah maka konsumsi rumah tangga akan naik sebesar Rp 0,49425 dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*).<sup>25</sup>

Fathia Rizky Ananda, (2015) “Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin” dalam jurnal nya Pendapatan merupakan variabel utama dalam menentukan besar kecilnya konsumsi. Pada konsumsi keluarga miskin, alokasi pengeluaran konsumsi pangan lebih besar dibandingkan konsumsi non pangan. Hal tersebut terjadi karena rendahnya pendapatan yang didapat oleh keluarga miskin, sehingga sebagian besar pendapatan hanya cukup memenuhi kebutuhan makan saja, yang kemudian mereka harus mengurangi atau mengabaikan kebutuhan non pangan seperti pendidikan, kesehatan, hiburan, teknologi,

---

<sup>25</sup> Hakim Muttaqim “Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014”. Lentera Vol. 15. No 13. Juni 2015, hlm. 125.

dan lainnya.

Rata-rata pendapatan kepala keluarga miskin di wilayah pesisir relatif rendah bahkan jauh dari Upah Minimum Regional Kabupaten Sidoarjo. Pendapatan yang didapat setiap bulan hanya diperoleh dari pekerjaan melaut yang terus berfluktuasi karena tergantung pada faktor alam seperti cuaca.

Hasil regresi ditemukan bahwa pada model pengeluaran konsumsi semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan. Secara statistik variabel jumlah anggota keluarga (X1), pendidikan (X2), jam kerja (X3), dan pendapatan (X4) signifikan mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi keluarga miskin, baik dari pengujian secara parsial maupun simultan.

Ni Luh Sili Antari, SE, Msi ,(2008) "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Remitan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Migran Nonpermanen Di Kabupaten Badung (Studi Kasus Pada Dua Kecamatan Di Kabupaten Badung)" dalam jurnalnya Hasrat konsumsi marginal pekerja migran nonpermanen asal Bali (koefisien pendapatan = 0,248) lebih besar dibanding hasrat konsumsi marginal pekerja migran nonpermanen asal luar Bali (koefisien pendapatan = 0,133), namun secara statistik hasrat konsumsi marginal asal Bali dan luar Bali tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan adanya tanggung jawab pekerja migran nonpermanen di daerah asal yang biasanya diwujudkan dalam bentuk kiriman uang maupun barang baik pekerja migran asal Bali maupun luar

Bali.

Variabel pendapatan, pendidikan dan remitan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di Kabupaten Badung pada toleransi kesalahan 1 persen. Secara parsial, variabel pendapatan, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di Kabupaten Badung. Variabel remitan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di Kabupaten Badung pada toleransi kesalahan 1 persen. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di Kabupaten Badung memakai analisis variabel yang dominan diperoleh hasil variabel pendapatan mempunyai nilai beta tertinggi yakni sebesar 0,412 yang berarti bahwa variabel pendapatan berpengaruh dominan terhadap pengeluaran konsumsi pekerja migran nonpermanen di Kabupaten Badung dari pada variabel pendidikan dan remitan.

Rury Prianto, (2007) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Karyawan Pt Askes (Persero) Cabang Jember" dalam jurnalnya Secara bersama-sama pendidikan kepala keluarga, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, dan lamanya perkawinan berpengaruh nyata terhadap besarnya konsumsi rumah tangga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F ratio sebesar 28,586 (prob. 0,000);

Secara parsial dapat diketahui bahwa:

- a) Pendidikan kepala keluarga berpengaruh nyata secara positif sebesar 36614,229 terhadap konsumsi rumah tangga dengan pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,218 (prob. 0,036).
- b) Pendapatan keluarga berpengaruh nyata secara positif sebesar 0,296 terhadap konsumsi rumah tangga dengan pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 4,283 (prob. 0,000)
- c) Jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata secara positif sebesar 172881,4 terhadap konsumsi rumah tangga secara signifikan yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 3,149 (prob. 0,004) Faktor pendapatan keluarga (X2) adalah faktor yang dominan berpengaruh terhadap besarnya konsumsi rumah tangga dengan koefisien regresi sebesar 0,513.

Pande Putu Erwin Adiana, (2010) "Pengaruh Pendapatan, Jumlah anggota keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar" dalam jurnalnya Dari hasil pengolahan data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan Gianyar. Hal ini terbukti dari t-hitung pendapatan (2,255), t-hitung jumlah anggota keluarga (2,168) dan t-hitung pendidikan (8,496) lebih besar dari t-tabel (1,663) sehingga variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan

gianyar.

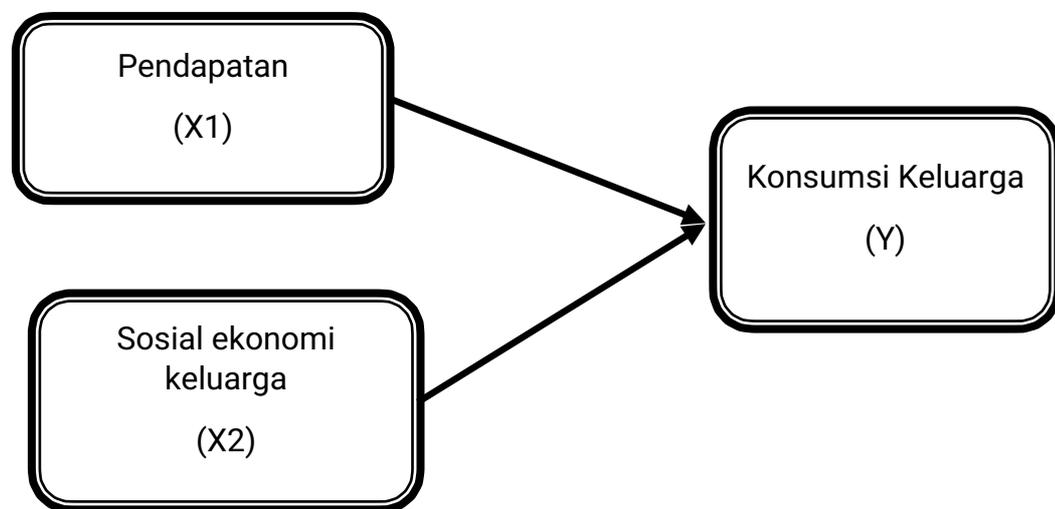
**TABEL 2.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
1.	Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Pengrajin Songket Di Kota Palembang	Pola konsumsi rumah tangga pengrajin songket	Hanya satu variabel bebas	Dua variabel bebas dan satu variabel terikat
2.	Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng	Variabel independen dan dependen : Pendapatan dan konsumsi	Sampel : Buruh Bangunan	Sampel : Keluarga Pengrajin Songket
3.	Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah Di Desa Karawana	Variabel independen dan dependen : Pendapatan dan	Metode penelitian : Regresi Sederhana Sampel :	Metode penelitian : Regresi Berganda Sampel :

	Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi	Konsumsi	Masyarakat Tani	Keluarga Pengrajin Songket
4.	Kehidupan Sosial Ekonomi Wanita Pengrajin Songket Di Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto Tahun (2000 – 2012)	Variabel penelitian : Sosial Ekonomi	Metode penelitian : Regresi Sederhana	Metode penelitian : Regresi Berganda
5.	Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	Variabel independen dan dependen : Pendapatan dan Konsumsi	Sampel : Dosen PNS dan Tenaga Pendidikan	Sampel : Keluarga Pengrajin Songket

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah pendapatan dan sosial ekonomi keluarga. Sedangkan variabel dependennya ialah konsumsi keluarga. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar Bagan 2.1**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono hipotesis yakni jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan kerangka pemikiran diatas, jadi penelitian ini

mengambil hipotesis atau dugaan sementara yakni:

- 1.) Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Keluarga. Pendapatan dan konsumsi memiliki hubungan yang erat dimana jika pendapatan seseorang naik maka konsumsinya juga akan naik. Menurut Suradjiman, pendapatan masyarakat menggambarkan pola konsumsi rumah tangga, semakin tingginya pendapatan maka semakin tinggi pula konsumsi.

**H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap konsumsi keluarga pengrajin songket di kelurahan 30 ilirkota Palembang.**

**H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh pendapatan keluarga terhadap konsumsi keluarga pengrajinan songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.**

- 2.) Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga. Dimana dalam hal ini Sosial Ekonomi Keluarga saling berhubungan dengan konsumsi, dalam hal ini yang termasuk faktor dari sosial ekonomi yaitu pekerjaan, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga. Dimana dari ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap konsumsi yaitu pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap konsumsi. Soeroto menjelaskan bahwa dengan bekerja orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa.

**H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga**

**terhadap Konsumsi Keluarga pengrajinan songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.**

**H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga pengrajinan songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian**

Metode Penelitian ialah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah diperoleh tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

#### **B. Jenis Penelitian**

##### **a.) Penelitian Berdasarkan Metode**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yakni semua informasi digambarkan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penerjemahan terhadap data tersebut, pemaparan hasilnya dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan/ masyarakat. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan cara mencari besarnya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>26</sup>

#### b.) Berdasarkan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi jenis penelitian yang sifatnya, penelitian ini bersifat eksplanasi, diungkapkan demikian karena bermaksud menggambarkan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Mengacu dari penelitian terdahulu, pendapat para ahli, teori, ataupun berdasarkan pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, selanjutnya akan dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang ditujukan guna memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk data empiris di lapangan. Bentuk penelitian ini saya pakai untuk melihat apakah pendapatan dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap konsumsi keluarga pengrajin kain songket di kota Palembang.

Dalam hal ini ada tiga variabel yang akan dibahas yakni sebagai berikut:

1. Independen (X1) dalam hal ini adalah Pendapatan.
2. Independen (X2) dalam hal ini adalah Sosial Ekonomi.
3. Dependen (Y) dalam hal ini adalah Konsumsi.

#### C. Lokasi Penelitian

---

<sup>26</sup>Syofian Siregar, " *Statistik parametric untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), edisi revisi, cetakan ke-2, hlm. 11.

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang dimana lebih tepatnya di Kecamatan Ilir Barat II Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1.) Populasi**

Populasi yaitu semua keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada pada wilayah penelitian, dengan demikian penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri.<sup>27</sup>

Populasi pada penelitian ini ialah keluarga pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Dalam hal ini untuk menentukan jumlah

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm, 80.

populasinya yakni semua pengrajin songket sebanyak 100 populasi pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir diambil dari 2 RT yakni RT 17 dan 18 di kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II kota Palembang.

## 2.) Sampel

Menurut Sugiyono, sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada dalam populasi, seperti misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi itu. Hal apa yang bisa dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>28</sup>

Dalam menentukan sampel ada dua teknik sampling yakni *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

a). *Probability Sampling* (sampel probabilitas, sampel berpeluang) yakni teknik pengumpulan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk diambil sebagai anggota sampel.<sup>29</sup>

b). *Non Probability Sampling* (sampel tidak berpeluang) yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dijadikan atau dipilih sebagai

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 81.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 140

sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah sebagian keluarga dari pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang yaitu di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II yang hanya membuat atau menerima upah menenun songket atau membuat berbagai macam sovenir.

Pemilihan Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II tersebut karena jumlah pengrajin songketnya paling banyak. Melihat banyaknya para pengrajin songket di wilayah tersebut maka penulis memilih kelurahan tersebut sebagai objek penelitian karena jumlah penduduk yang banyak, wilayah yang luas juga serta jumlah keluarga. Oleh karena banyaknya anggota populasi yang dimiliki peneliti, maka untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probabiliti Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) yakni teknik pengumpulan sampel yang dilaksanakan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya bisa dilaksanakan apabila sifat anggota populasi ialah homogen atau mempunyai karakter sifat yang sama.<sup>30</sup>

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan dipakai

---

<sup>30</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawaliipress, 2014), hlm. 79

dalam penelitian ini maka digunakan pendekatan rumus slovin.<sup>31</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Error (10%)

Jumlah sampel yang di diperoleh dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{100}{1 + 100(10\%)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0.01)}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

n = 50

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 50 buruh pengrajin songket.

## E. Jenis dan Sumber Data

### a.) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yakni mengenai pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi terhadap konsumsi keluarga

---

<sup>31</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hlm. 61

pengrajin songket di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang.

## b.) Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data-data diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) sumber data yakni:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yakni berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian. Dalam penelitian ini data primer yaitu diperoleh secara langsung dari sumber data yang didapat dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para pengrajin songket.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data penelitian yang didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung yakni berupa buku, catatan, bukti yang sudah ada, atau arsip baik yang dipublikasi ataupun yang tidak dipublikasi secara umum. Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data

dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitiannya.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga mendapat informasi untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 1.) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*Independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (*Dependen*). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni pendapatan dan sosial ekonomi keluarga (X1 dan X2).<sup>32</sup>

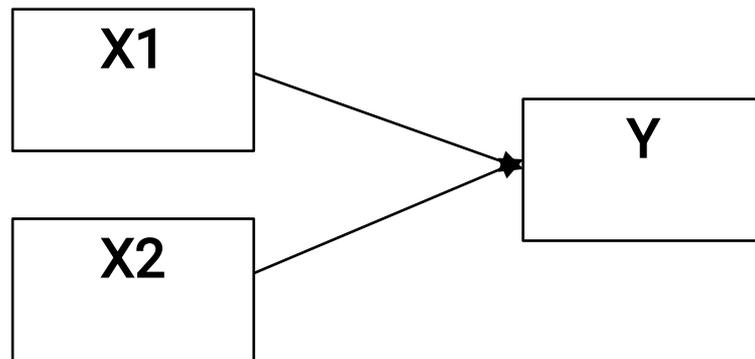
### 2.) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*Dependen*) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, disebabkan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya ialah konsumsi keluarga (Y).

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan secara sistematis hubungan variabel bebas(independen) dan terikat(dependen) bisa dilihat pada gambar dibawah berikut ini:

---

<sup>32</sup>Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 61.



**Gambar Bagan 3.1**

Keterangan:

X1 : Pendapatan

X2 : Sosial Ekonomi

Y : Konsumsi Keluarga

→ :Pendapatan dan Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap konsumsi keluarga.

### **G. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional merupakan uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator supaya lebih memperlancar operasionalisasi dari suatu penelitian. Variabel penelitian ini ditetapkan oleh landasan teori yakni Pendapatan dan Sosial Ekonomi. Secara Operasional variabel tersebut bisa didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan ( $X_1$ )	Pendapatan ialah jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk atas prestasi kerjanya, selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulan an ataupun tahunan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal.</li> <li>2. Curahan waktu kerja.</li> <li>3. Usia.</li> <li>4. Pengalaman bekerja.</li> <li>5. Tingkat pendidikan.</li> </ol>
Sosial Ekonomi ( $X_2$ )	Sosial ekonomi bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan yang dimiliki.</li> <li>2. Jumlah anggota keluarga.</li> <li>3. Pendidikan anggota keluarga.</li> </ol>
Konsumsi ( $Y$ )	Konsumsi bisa diartikan sebagai perbelanjaan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Sikap Hidup</li> <li>3. Prakiraan Harga Dimasa</li> </ol>

	dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan	Yang Akan Datang 4. Tingkat harga
--	---	--------------------------------------

## H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

### a. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner yaitu suatu pertanyaan yang mana responden hanya menconteng jawaban atau menuliskan jawaban pada kuisisioner tersebut. Skala pengukuran dalam penelitian ini merujuk pada skala likert (*likert scale*), yang mana masing-masing digunakan dengan membentuk skala 1-5 kategori jawaban, yang mana masing-masing diberi skor antara 1 sampai 5. Pertanyaan pada kuisisioner ini dirancang dengan menggunakan skala untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut yakni:

- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| 1.) Sangat Setuju       | diwakili oleh angka 5 |
| 2.) Setuju              | diwakili oleh angka 4 |
| 3.) Netral              | diwakili oleh angka 3 |
| 4.) Tidak Setuju        | diwakili oleh angka 2 |
| 5.) Sangat Tidak Setuju | diwakili oleh angka 1 |

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengorek data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, dokumentasi pada penelitian ini yaitu mencakup gambar responden saat mengisi kuesioner.

I. Teknik Analisis Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian dilihat dari jenis pengumpulan data yang digunakan pada memilih metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data yang diteliti. Validitas suatu butir pertanyaan bisa dilihat dari hasil SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic* melihat kevalidan masing-masing butir pertanyaan bisa dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Salah satu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > dari  $r_{tabel}$ . Reabilitas yaitu indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya atau bisa diandalkan. Untuk melihat apakah alat ukur reliable atau tidak, diuji dengan

memakai metode *Alpha Croncbach*. Sebagian instrumen dianggap sudah memiliki tingkat keahlian yang bisa diterima apabila nilai koefisien realibilitas yang terukur yakni lebih besar atau sama dengan 0,6.

Apabila koesioner sudah valid dan realibel, maka koesioner bisa disebarakan kepada para responden. Berlandaskan pada jawaban dari responden selanjutnya dibuat tabulasi distribusi frekuensi dan kemudian interpretasi. Penyelesaian analisis tersebut akan menggunakan fasilitas yang ada pada SPSS.

Pada penelitian ini memakai teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu suatu pengukuran yang dipakai pada suatu pengukuran penelitian yang bisa dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka pada penelitian ini, analisis data kuantitatif yang digunakan antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner bisa untuk menyatakan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut untuk mengukur validitasnya bisa dilakukan dengan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor kontruks atau variabel.

Demikian untuk melihat skor masing-masing item pernyataan

valid atau tidak, dengan demikian diterapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini untuk melihat data tersebut valid atau tidak dengan diuji memakai data SPSS dengan ketentuan *Korelasi Product Moment* 0.3 dan taraf signifikan 5% atau sama dengan ( $5:100=0,05$ ).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang memiliki indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan realible apabila jawaban responden terhadap pernyataan yakni konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bisa dikerjakan dengan memanfaatkan bantuan program SPSS, yang akan memberikan sarana untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan realible jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1.) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang sudah diperoleh berdistribusi normal atau dipilih dari populasi normal. Metode klasik pada pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau di deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dan p-plot dari residualnya. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti grafik histogramnya.

## 2.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk melihat ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam regresi. Dalam pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Dinyatakan terjadi *Multikolinearitas* apabila koefisien korelasi antara variabel bebas(independen) ( $X_1$  dan  $X_2$ ) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas apabila koefisien korelasi

antara variabel bebas(independen) lebih rendah atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala *Multikolinearitas* yang tinggi. Demikian sebaliknya jika VIF  $< 10$  maka tidak terjadi Multikolinearitas.

### 3.) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu situasi dimana terjadi perbedaan varian dan residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Ada sebagian metode pengujian yang dapat dilakukan diantaranya, yakni melihat pola gambar Scatterplots. Tidak terjadi gejala atau masalah heterokedasitas jika, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### d. Uji Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi liner berganda yaitu hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen

dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Konsumsi Keluarga

a = Konstan

$b_1 X_1$  = Pendapatan

$b_2 X_2$  = Sosial Ekonomi

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu pengujian untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel bisa berlaku untuk populasi (dapat di generalisasikan).

##### 1.) Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji f)

Uji ini digunakan untuk melihat atau mengetahui apakah variabel bebas(independen) ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat(dependen) ( $Y$ ). F hitung bisa dicari dengan rumus berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

Hasil uji F bisa dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas.

## 2.) Uji koefisien regersi secara parsial (uji T)

Uji t dalam analisi regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X$ ) secara parsial (sendiri-sendiri/ masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $T_{hitung}$ .

### 3. Uji determinasi R square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau koefisien penentu  $R^2$  merupakan suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk persen, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur kebenaran hubungan dari model yang dipakai yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel independen yang menerangkan variabel dependen. Besarnya nilai  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , di mana semakin mendekati 1 berarti model tersebut dapat dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent, demikian sebaliknya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

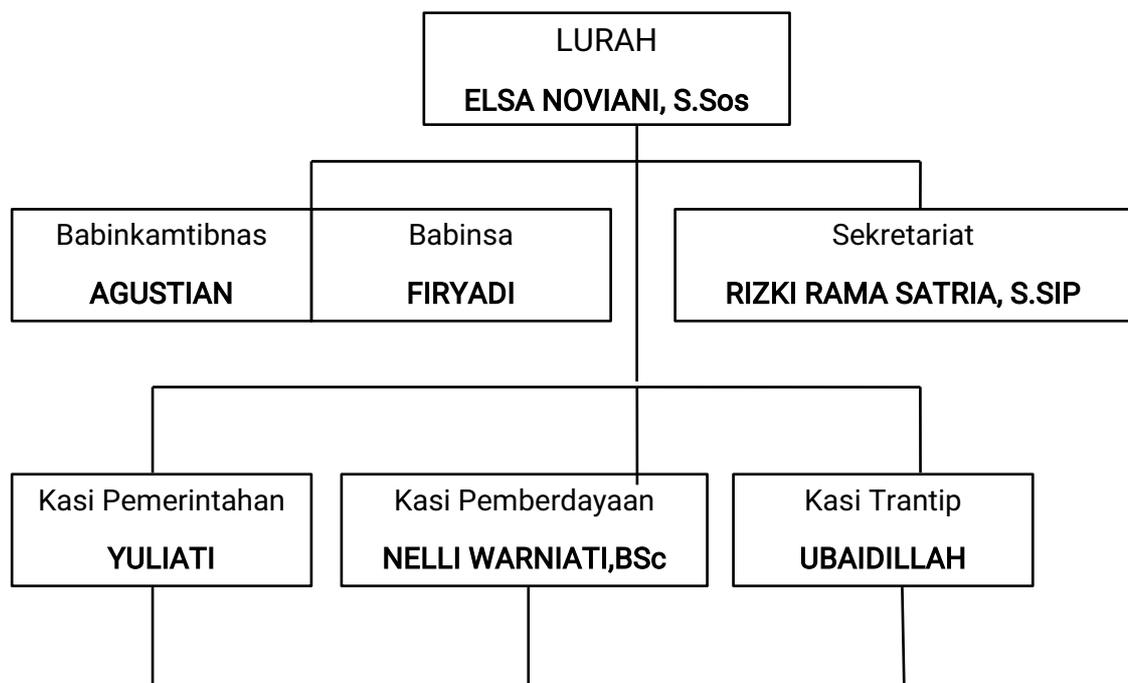
#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

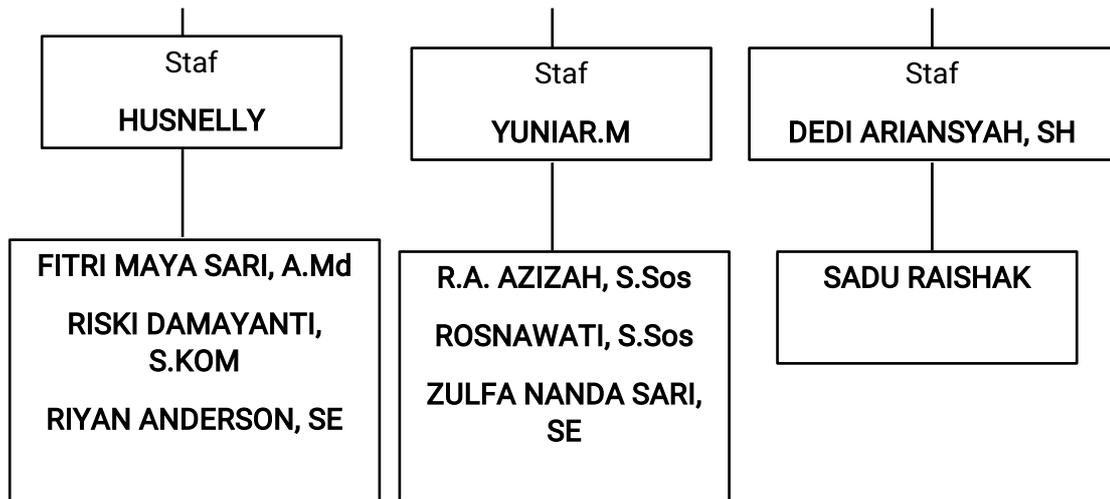
Wilayah Kelurahan 30 Ilir Palembang terletak dalam wilayah Pusat Pemerintahan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Sentra industri kerajinan songket di kelurahan ini begitu terkenal di kota Palembang, sehingga masyarakat di kelurahan tersebut banyak yang bekerja sebagai pengrajin songket atau pembuat kain songket, sehingga sumber pendapatan mereka berasal dari pembuatan songket tersebut, yang paling banyak pengrajin songket di kelurahan ini yakni berada di Rt 17 dan 18 sehingga peneliti mengambil populasi dan sampel di dua rt tersebut.

#### B. Struktur Organisasi

##### STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN 30 ILIR

##### KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG





Gambar Bagan : 4.1

### C. Deskripsi Responden

#### 1. Analisis profil responden

Masalah pada penelitian ini diutamakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Hal ini ditujukan atau dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara Pendapatan dan Sosial Ekonomi terhadap Konsumsi. Sementara untuk teknik penarikan sampel yang digunakan yakni dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang responden. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 50 eksamplar dan seluruh kuesioner kita dapatkan kembali dan responden sudah mengisi kuesioner dengan baik, benar dan sesuai dengan petunjuk pengisian. Selanjutnya dalam profil responden dibagi menurut jenis kelamin, umur, pendidikan dan

pendapatan perbulan. Sebagian tujuan dari pengelompokan responden yakni untuk mengetahui secara detil profil responden yang dijadikan sampel penelitian. Adapun gambaran profil responden dari hasil penyebaran kuesioner akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	-	-
Perempuan	50	100%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Profil responden berdasarkan tabel 4.1 jenis kelamin diatas menerangkan bahwa jenis kelamin yang terbanyak dan terbesar pada penelitian ini ialah perempuan sebanyak 50 orang atau 100%, sehingga dari perbandingan persentase profil responden menurut jenis kelamin maka bisa dilihat bahwa yang paling dominan atau banyak menjadi seorang pengrajin Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang pada penelitian ini adalah perempuan.

Selanjutnya akan disajikan profil responden berdasarkan umur responden yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
21-29 Tahun	25	50%

30-39 Tahun	15	30%
> 40 Tahun	10	20%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yaitu profil responden berdasarkan umur menjelaskan bahwa umur yang terbanyak dan terbesar pada penelitian ini yaitu 21-29 tahun yakni sebanyak 25 orang atau 50%, selanjutnya umur yang terbanyak kedua pada penelitian ini yakni 30-39 tahun sebanyak 15 orang atau 30%, dan umur yang terkecil atau terendah pada penelitian ini yakni >40 tahun sebanyak 10 orang atau 20%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata umur yang bekerja sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang pada penelitian ini yaitu umur yang berkisaran antara 21-29 tahun.

Dan selanjutnya disajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SMP	11	22%
SMA	30	60%
D3/S1	9	18%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yakni profil responden

berdasarkan pendidikan terakhir bahwa pendidikan terakhir responden yang terbanyak dan terbesar pada penelitian ini adalah SMA sebanyak 30 orang atau 60%, pendidikan terakhir selanjutnya dalam penelitian yakni SMP sebanyak 11 orang atau 22%, dan pendidikan terakhir yakni posisi terendah pada penelitian ini adalah D3/S1 sebanyak 9 orang atau 18%, jadi bisa disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir yang bekerja sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir SMA.

Dan yang terakhir akan disajikan profil responden berdasarkan pendapatan perbulan yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

<b>Pendapatan Perbulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
< 1 Juta	12	24%
1 Juta – 2 Juta	31	62%
> 2 Juta	7	14%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas yakni profil responden berdasarkan pendapatan perbulan bahwa pendapatan perbulan responden yang terbesar pada penelitian ini adalah 1 juta – 2 juta perbulan sebanyak 31 orang atau 62%,selanjutnya disusul pendapatan perbulan responden pada penelitian ini adalah <1 juta

perbulan sebanyak 12 orang atau 24%, dan yang terakhir pendapatan perbulan responden yang terkecil pada penelitian ini ialah >2 juta perbulan sebanyak 7 orang atau 14%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan perbulan sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang dalam penelitian ini yaitu berkisaran 1 juta – 2 juta.

## 2. Deskripsi Variabel Pendapatan ( $X_1$ )

Untuk melihat pernyataan responden terhadap indikator-indikator variabel pendapatan ( $X_1$ ) akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan ( $X_1$ )**

Indikator	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
X1.1	7	31	8	3	1	50	14%	62%	16%	6%	2%	100%
X1.2	7	37	5	1	0	50	14%	74%	10%	2%	0%	100%
X1.3	3	32	11	4	0	50	6%	64%	22%	8%	0%	100%
X1.4	7	29	12	1	1	50	14%	58%	24%	2%	2%	100%
X1.5	13	31	6	0	0	50	26%	62%	12%	0%	0%	100%
X1.6	4	32	10	4	0	50	8%	64%	20%	8%	0%	100%
<b>Jumlah</b>	41	192	52	13	2	300	13,7%	64%	17,3%	4,3%	0,7%	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, secara umum responden yang paling banyak menjawab ialah setuju sebesar 64% atas pendapatan untuk bekerja sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Kerajinan Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Dengan

demikian berarti seorang pengrajin songket mengakui bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh mereka untuk konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang sudah baik dan mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

### 3. Deskripsi Variabel Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )

Dan selanjutnya untuk melihat pernyataan responden terhadap indikator-indikator variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) bisa diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )**

Indikator	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
X2.1	7	30	13	0	0	50	14%	60%	26%	0%	0%	100%
X2.2	5	21	24	0	0	50	10%	42%	48%	0%	0%	100%
X2.3	15	26	9	0	0	50	30%	52%	18%	0%	0%	100%
<b>Jumlah</b>	27	77	46	0	0	150	18%	51,3%	30,7%	0%	0%	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, secara umum responden yang paling banyak menjawab ialah setuju sebesar 51,3% atas sosial ekonomi keluarga untuk bekerja sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Dengan begitu seorang pengrajin menganggap sosial ekonomi untuk konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin

Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang sudah baik dan mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

#### 4. Deskripsi Variabel Konsumsi Keluarga (Y)

Yang terakhir untuk melihat pernyataan responden terhadap indikator-indikator variabel konsumsi keluarga (Y) akan di uraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Konsumsi Keluarga (Y)**

Indikator	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
Y1	1	30	14	5	0	50	2%	60%	28%	10%	0%	100%
Y2	7	27	14	1	1	50	14%	54%	28%	2%	2%	100%
Y3	9	25	15	1	0	50	18%	50%	30%	2%	0%	100%
Y4	15	26	9	0	0	50	30%	52%	18%	0%	0%	100%
<b>Jumlah</b>	32	108	52	7	1	200	16%	54%	26%	3,5%	0,5%	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, secara umum responden yang paling banyak menjawab ialah setuju sebesar 54% atas konsumsi keluarga untuk bekerja sebagai seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Jadi dengan begitu berarti seorang pengrajin mengakui bahwa konsumsi keluarga yang diberikan kepada seorang pengrajin pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang sudah memadai dan mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

#### D. Uji Instrumen Penelitian

## 1. Uji Validitas

### a. Variabel Pendapatan ( $X_1$ )

Uji validitas yaitu ukuran yang memperlihatkan sejauh mana instrumen pengukuran dapat dan bisa mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dapat dikatakan valid jika *pearson correlation* lebih dari 0,2787. Berikut ini hasil pengujian validitas pada variabel pendapatan ( $X_1$ ). Hasil selengkapnya akan diuraikan pada tabel dibawah berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan ( $X_1$ )**

No	Keterangan	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 5\%$ )	Hasil Validitas
1.	X1.1	0,469	0,2787	Valid
2.	X1.2	0,649	0,2787	Valid
3.	X1.3	0,489	0,2787	Valid
4.	X1.4	0,605	0,2787	Valid
5.	X1.5	0,599	0,2787	Valid
6.	X1.6	0,723	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil dari pengolahan data variabel pendapatan ( $X_1$ ) dengan Menggunakan bantuan SPSS Versi 16,0 *For Windows*, memperlihatkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* mempunyai nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yang artinya semua pernyataan tersebut bersifat valid. Semua pernyataan tersebut bisa dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

b. Variabel Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )

Uji validitas yakni ukuran yang memperlihatkan sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,2787. Berikut hasil dari pengujian validitas pada variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ). Hasil selengkapnya akan diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )**

No	Keterangan	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 5\%$ )	Hasil Validitas
1.	X2.1	0,723	0,2787	Valid
2.	X2.2	0,810	0,2787	Valid
3.	X2.3	0,628	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil pengolahan data variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) dengan Menggunakan bantuan SPSS Versi 16,0 *For Windows*, memperlihatkan bahwa semua *Pearson Correlation* mempunyai nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya seluruh pertanyaan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut bisa dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

c. Variabel Konsumsi Keluarga ( $Y$ )

Uji validitas yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran bisa mengukur apa yang ingin diukur.

Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,2787. Berikut pengujian validitas terhadap variabel konsumsi keluarga (Y) Hasil selengkapnya akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Konsumsi Keluarga (Y)**

No	Keterangan	Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 5\%$ )	Hasil Validitas
1	Y1	0.669	0,2787	Valid
2	Y2	0.671	0,2787	Valid
3	Y3	0.710	0,2787	Valid
4	Y4	0.662	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil pengolahan data variabel konsumsi keluarga (Y). Menggunakan bantuan SPSS Versi 16,0 *For Windows*, menunjukkan bahwa semua *Pearson Correlation* mempunyai nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya semua pernyataan tersebut bersifat valid. Semua pernyataan tersebut bisa dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

## 2. Uji Realibitas

Realibilitas yaitu ukuran yang memperlihatkan konsistensi atau stabil pada alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana Kuisisioner dibilang reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari >0,60 sedangkan apabila nilai *Cronbach*

$Alpha (\alpha) < 0,60$  maka indikator yang dipakai oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Nilai Alpha	Hasil Realibilitas
1	Pendapatan ( $X_1$ )	0,730	0,60	Reliabel
2	Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )	0,785	0,60	Reliabel
3	Konsumsi (Y)	0,767	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* melampaui nilai *Alpha*. Karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada 0,60 maka bisa disimpulkan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel.

## E. Uji Asumsi Klasik

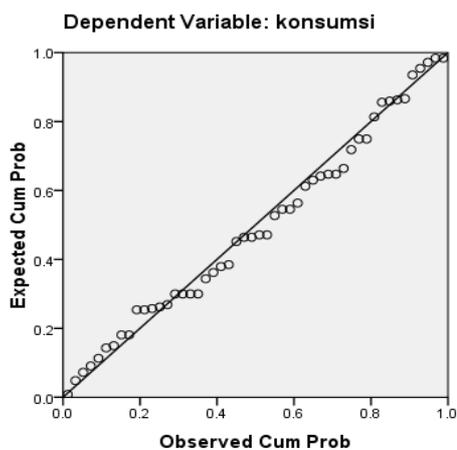
### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar dapat melihat atau mengetahui apakah data yang disajikan atau dilampirkan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik sebaiknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak bisa dilihat atau

diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melewati sebuah grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengiringi arah garis diagonalnya, maka model regresi mencukupi asumsi normalitas. Untuk melihat pengujian normalitas data, pada penelitian ini hanya akan dideteksi menggunakan analisis grafik yang didapatkan melalui perhitungan regresi dan SPSS 16.0. Hasil uji normalitas data bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi

normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas pada suatu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka bisa dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas ialah nilai *tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan begitu kebalikannya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.754	2.223		.339	.736		
	Pendapatan sosial ekonomi	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
		.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

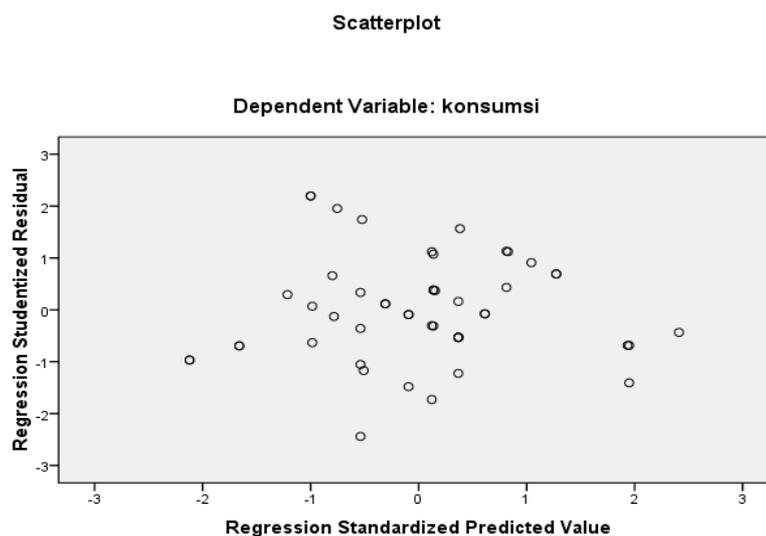
Dari tabel 4.12 diatas bisa diketahui nilai VIF pada variabel

pendapatan sebesar  $1,162 < 10$  dan variabel sosial ekonomi keluarga sebesar  $1,162 < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Dengan begitu bisa disimpulkan dari kedua variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolineritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss pada gambar scatterplot yang mana ketentuannya ialah jika gambar membentuk pola maka terjadi Heterokedastisitas. Dan jika pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi Heterokedastisitas. Berikut gambar yang disuguhkan di bawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Dari gambar 4.2 di atas bisa dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar dibagian atas

dan dibagi bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap dependen atau untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 16,0 Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.754	2.223		.339	.736		
	pendapatan	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
	sosial ekonomi	.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS didapat persamaan regresi linear berganda akan dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = konsumsi keluarga

a = 0,754

$b_1X_1 = 0,318$

$b_2X_2 = 0,615$

$$Y = 0,754 + 0,318X_1 + 0,615X_2$$

Bilangan Konstanta memiliki nilai sebesar 0,754 (positif) menetapkan bahwa jika mengabaikan pendapatan ( $X_1$ ) dan sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) maka skor konsumsi keluarga (Y) ialah 0,754. Artinya akan masih ada konsumsi keluarga walaupun nilai  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,318 bernilai (positif) menetapkan bahwa tiap penambahan satu satuan skor pendapatan akan meningkatkan skor konsumsi keluarga sebesar 0,318 dengan menjaga skor sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) tetap/konstan.

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,615 bernilai (positif) menetapkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor sosial ekonomi keluarga akan meningkatkan skor konsumsi keluarga sebesar 0,615 dengan menjaga skor pendapatan ( $X_1$ ) tetap/konstan.

## G. Uji Hipotesis

## 1. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.391	2	46.696	21.897	.000 <sup>a</sup>
	Residual	100.229	47	2.133		
	Total	193.620	49			

a. Predictors: (Constant), sosial ekonomi, pendapatan

b. Dependent Variable: konsumsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Uji F dianggap berpengaruh apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel} > 3,20$  sedangkan apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel} < 3,20$  maka uji F dianggap tidak berpengaruh. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,897 dan untuk menentukan nilai F signifikan tabel yang dipakai yakni

5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan,  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$ ,  $df = (50 - 3 = 47)$  dan  $(3-1=2)$ . Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka bisa dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} 21,897 > F_{tabel} 3,20$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

## 2. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Derajat signifikansi yang digunakan ialah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.754	2.223		.339	.736		
	pendapatan	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
	sosial ekonomi	.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Uji T dianggap berpengaruh jika nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel} > 2,011$  sedangkan jika nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel} < 2,011$  maka uji T dianggap tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka bisa dijelaskan masing-masing pengaruh variabel pendapatan dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel pendapatan ( $X_1$ ) secara individu/parsial terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka bisa dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebesar = 3,499 terhadap konsumsi (Y) hal ini berarti  $t_{hitung} 3,499 > t_{tabel} 2,011$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan ( $X_1$ ) terhadap konsumsi (Y).
- b. Pengaruh variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) secara

individu/parsial terhadap konsumsi keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka bisa dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) sebesar = 3,903 terhadap konsumsi (Y) hal ini berarti  $t_{hitung} 3,903 > t_{tabel} 2,011$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) terhadap konsumsi (Y).

### 3. Uji Koefisien Determinasi R Square ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*), ini digunakan untuk mengetahui proporsi atau presentase total variasi pada variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *RSquare* bisa dilihat pada output *Model Sumarry*. Dalam kolom *RSquare* bisa diketahui berapa persentase yang bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukan pada model penelitian. Adapun tabel yang dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Determinasi R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.482	.460	1.460

**Model Summary<sup>b</sup>**

- a. Predictors: (Constant), sosial ekonomi, pendapatan
- b. Dependent Variable: konsumsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Dijelaskan besarnya pengaruh yang di sarankan didalam penelitian ialah 40% ke atas yang dikutip oleh sugiono. Berdasarkan tabel 4.16 hasil output di atas memperlihatkan bahwa pada kolom R Square diketahui jumlah persentase total variasi pada variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas ialah sebesar 0,482 atau 48,2%. Dengan demikian berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pendapatan dan sosial ekonomi keluarga) terhadap variabel terikat (konsumsi keluarga) ialah sebesar 48,2%, sedangkan sisanya ( $100 - 48,2\% = 51,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**G. Hasil Penelitian****1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.**

Pendapatan ( $X_1$ ) ialah jumlah pendapatan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Variabel ( $X_1$ ) pendapatan memiliki kontribusi pengaruh terhadap konsumsi keluarga yang dibuktikan pada uji T dengan nilai T hitung sebesar 3,499 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan ialah peranan penting bagi seorang pengrajin

songket dalam memenuhi konsumsi keluarga sehingga haruslah di perhatikan bagi pengusaha pengrajin songket setempat agar para seorang pengrajin songket bisa sejahtera dan memenuhi kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim Muttaqim, (2014) “ Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014” dalam skripsinya ia menyebutkan bahwa, Variabel X (pendapatan kepala keluarga) menunjukkan tanda positif, yang berarti memiliki hubungan yang positif terhadap Konsumsi. Hal itu menunjukkan bahwa semakin bertambah pendapatan kepala rumah tangga maka konsumsi semakin meningkat. Secara statistik hasil estimasi di menunjukkan semakin bertambah pendapatan per 1 rupiah maka konsumsi rumah tangga akan naik sebesar Rp 0,49425 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## **2. Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang**

Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ) ialah sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, diantaranya sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Variabel ( $X_2$ ) sosial ekonomi keluarga mempunyai kontribusi pengaruh terhadap konsumsi keluarga yang dibuktikan

pada uji T dengan nilai T hitung sebesar 3,903 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga ialah peranan penting bagi seorang pengrajin songket dalam memenuhi konsumsi keluarga sehingga haruslah di perhatikan bagi pengusaha pengrajin songket setempat agar para seorang pengrajin songket bisa sejahtera dan mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathia Rizky Ananda, (2015) "Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin" dalam jurnal nya Pendapatan merupakan variabel utama dalam menentukan besar kecilnya konsumsi. Pada konsumsi keluarga miskin, alokasi pengeluaran konsumsi pangan lebih besar daripada konsumsi non pangan. Hal ini terjadi karena rendahnya pendapatan yang diterima oleh keluarga miskin, sehingga sebagian besar pendapatan hanya cukup memenuhi kebutuhan makan saja, yang kemudian mereka harus mengurangi atau mengabaikan kebutuhan non pangan seperti pendidikan, kesehatan, hiburan, teknologi, dan lainnya.

Rata-rata pendapatan kepala keluarga miskin di wilayah pesisir relatif rendah bahkan jauh dari Upah Minimum Regional Kabupaten Sidoarjo. Pendapatan yang diterima setiap bulan hanya diperoleh dari pekerjaan melaut yang terus berfluktuasi karena tergantung pada faktor alam seperti cuaca. Hasil regresi ditemukan

bahwa pada model pengeluaran konsumsi semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan. Secara statistik variabel jumlah anggota keluarga (X1), pendidikan (X2), jam kerja (X3), dan pendapatan (X4) signifikan mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi keluarga miskin, baik dari pengujian secara parsial maupun simultan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Konsumsi Keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang”.

1. Variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi keluarga ( $Y$ ). Sehingga semakin tinggi pendapatan seorang pengrajin kain songket pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan konsumsi keluarga seorang pengrajin songket. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.
2. Variabel sosial ekonomi keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi keluarga ( $Y$ ). Sehingga semakin tinggi sosial ekonomi keluarga seorang pengrajin kain songket pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan konsumsi keluarga seorang pengrajin songket. Dengan demikian

hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang.

## **B. Saran**

Penulis mengetahui masih banyak terdapat kekurangan yang timbul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh sebab itu hasil penelitian ini belum dapat dinyatakan baik dan sempurna. Akan tetapi dengan penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan lebih lanjut diantaranya yaitu:

### 1. Akademik

Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih banyak (jumlah variabel bebas) serta dalam melakukan penelitian sebaiknya dilakukan di berbagai tempat.

### 2. Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang

Untuk masukan pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang jangan sampai mengabaikan pendapatan dan sosial ekonomi keluarga pada seorang pengrajin songket dalam memenuhi konsumsi keluarga seorang pengrajin songket sehingga mereka bisa mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar lebih diperbanyak

untuk referensi pada penelitiannya yakni misal : buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain-lainnya agar dapat menambah wawasan dan memperluas jangkauan suatu penelitian dan dapat menarik untuk di diskusikan dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kaaf, Abdullah, Zakiy. 2002. Ekonomi dalam Perspektif Islam. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ananda, Fathia, Rizky. 2015. "Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin" [skripsi]. Malang (ID): Universitas Brawijaya Malang.
- Calid, Nursiah. 2010. "Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau". Universitas Riau. Vol. 18(1).
- Danil, Mahyu. 2012. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen". Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh. Vol. IV(7): 9.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta (ID): Balai Pustaka.
- Kadariah. 2002. Analisis Pendapatan Nasional. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Marbun, BN. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Martono, Nanang. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muttaqim, Hakim. 2015. "Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar

- Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014". Lentera. Vol. 15(13): 92.
- Nababan, Septia S.M. 2013. "Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen dan Tenaga Kerja Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado". Jurnal EMBA 2131. Vol. 1(4): 2130-2141.
- Nanga, Muana. 2005. Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan, Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pujoharso, Cahyo. 2013. "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia" [skripsi]. Malang (ID): Universitas Brawijaya Malang.
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika.
- Rosyidi, Suherman. 2014. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2002. Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis. Jakarta: PT. Malta Pritindo.
- Sujarno. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat". [tesis]. Medan (ID): Universitas

Sumatra Utara Medan.

Sukirno, Sadono. 2001. Ekonomi Mikro, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Balai Penerbit LPFE, Universitas Gadjah Mada.

Sukirno, Sadono. 2006. Teori Pengantar Ekonomi Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 105

Al-Qur'an Surah Al-Jaatsiyah Ayat 22

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 195

Al-Qur'an Surah Al-A'raf a Ayat 31

Toweulu, Sudarman. 2001. Ekonomi Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo.

Tafsir Syaikh Nashir As-Sa'dy

Winardi. 1989. Kamus Ekonomi. Bandung: CV. Mandar Maju.

Nomor : B-1160/ Un.09/V1.1/PP.009/07/2018  
Lampiran : Satu Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

31 Juli 2018

Kepada Yth.  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/ wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Yiyin Nadia  
Nim : 14190363  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.  
NIP. 197011261997032002

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah;
2. Mahasiswa bersangkutan;
3. Arsip;



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**KANTOR CAMAT ILIR BARAT DUA**  
JALAN AKBP AGUSTJIK No.1050 32 ILIR TELP. 351659  
PALEMBANG 30145

Palembang, 3 Agustus 2018

Nomor : 070/ 175 /IB-DUA/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Pengambilan  
Data/Penelitian

Kepada Yth.  
Sdr/i Lurah 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat Dua  
Kota Palembang  
di-  
PALEMBANG

Memperhatikan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, tanggal, 31 Juli 2018 Nomor : 070/1240/BAN.KBP/2018 Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa nama Saudara berikut ini :

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	<i>Yiyin Nadia</i>	14190363	<i>Pengaruh, Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang</i>

Untuk melakukan Izin Pengambilan Data/Penelitian Secara langsung

Lama Penelitian : 31 Juli 2018 s/d 31 September 2018

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian/survey/Riset terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan isu Politik dan Isu SARA yang dapat memicu timbulnya konflik serta tidak melakukan penelitian/Survey/Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah di programkan.
3. Dalam melakukan Penelitian/survey/riset agar dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila Izin Penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Penelitian /survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan Izin.
5. Setelah selesai mengadakan Penelitian/survey/Riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang.

Demikian untuk di maklumi dan dibantu seperlunya

a.n. CAMAT ILIR BARAT DUA



Agung Septimoka, S.IP  
NIP.198809012007011002

Tembusan Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Fatah Palembang
2. Lurah 30 Ilir
3. Ybs
4. Arsip

## KUISIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENDAPATAN DAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP KONSUMSI KELUARGA PENGRAJIN KAIN SONGKET DI KOTA PALEMBANG

Petunjuk Pengisian:

Berikan Tanda (✓) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i yang paling sesuai.

1. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
  
2. Umur :  < 20 Tahun  40-49  
 21-29 Tahun  > 50 Tahun  
 30-39 Tahun
  
3. Pendidikan  : SD  Diploma  
 SMP  Sarjana  
 SMA
  
4. Pendapatan rata-rata perbulan :  < Rp. 1.000.000  
 Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000  
 Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000  
 Rp. 2. 000.000 – Rp. 2.500.000  
 >Rp. 3.000.000

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan

yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

3. Ada 5 (lima) pilihan yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## PERTANYAAN

### A. Pendapatan ( $X_1$ )

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Modal pembuatan kain songket berasal dari modal saya sendiri.					
2.	Semakin tua umur saya maka semakin banyak jumlah kain songket yang saya buat dalam waktu sebulan.					
3.	waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan satu buah kain songket adalah 6 hari.					
4.	Pengalaman membuat songket saya semakin hari semakin bertambah.					
5.	Dalam meningkatkan produksi kain songket tingkat pendidikan sangat dibutuhkan.					
6.	Ketika pendapatan saya meningkat, konsumsi keluarga saya juga meningkat.					

## B. Sosial Ekonomi (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pekerjaan membuat songket yang saya kerjakan sangat membantu dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga saya.					
2.	Semakin banyak jumlah anggota keluarga saya maka semakin banyak pula konsumsi yang harus dikeluarkan.					
3.	Tingkat pendidikan anggota keluarga yang tinggi akan memakan biaya yang banyak.					

## C. Konsumsi (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat berapa jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulannya.					
2.	Setiap hari saya selalu memasak dirumah untuk kebutuhan keluarga saya.					
3.	Saya sering membeli suatu barang dalam jumlah yang banyak pada saat akan ada kenaikan harga pada barang tersebut.					
4.	Konsumsi keluarga saya menurun pada saat harga barang naik.					

PENDAPATAN X1							SOSIAL EKONOMI X2				KONSUMSI Y				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	13	4	5	4	5	18
4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	13	4	4	5	4	17
3	3	4	5	4	4	23	4	3	3	10	4	5	5	3	17
5	5	4	3	5	4	26	3	3	3	9	4	3	3	3	13
4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	14	3	5	5	4	17
4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	14	4	5	3	4	16
4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	15	4	4	4	5	17
4	4	4	4	5	4	25	5	3	5	13	4	4	5	5	18
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	10	3	4	4	3	14
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	12	4	4	5	4	17
3	3	4	4	5	5	24	3	3	4	10	4	4	5	4	17
2	4	4	4	4	2	20	3	3	5	11	4	4	4	5	17
2	4	4	4	4	2	20	3	3	5	11	4	4	4	5	17
4	4	2	3	4	2	19	3	3	3	9	2	3	3	3	11
4	4	2	3	4	2	19	3	3	3	9	2	3	3	3	11
4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	12	2	4	3	4	13
3	4	3	3	5	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	2	4	4	4	22	4	3	4	11	2	4	3	4	13
3	4	3	3	5	3	21	3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	12	3	4	4	4	15
4	4	3	4	3	3	21	4	5	4	13	3	4	4	4	15
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	2	4	14
4	4	4	4	3	3	22	3	3	5	11	2	3	4	5	14
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	4	3	3	4	3	21	4	5	4	13	3	3	3	4	13
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	13	4	4	5	5	18
4	4	4	5	5	4	26	3	4	5	12	4	5	4	5	18
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	3	4	4	4	15
4	3	4	3	4	4	22	4	3	4	11	4	3	4	4	15
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	3	4	15
4	4	3	3	4	4	22	4	3	3	10	3	3	4	3	13

1	4	4	4	4	4	21	4	4	5	13	4	4	4	5	17
5	3	4	1	3	3	19	4	3	5	12	4	1	4	5	14
5	5	4	4	5	4	27	4	3	4	11	4	4	4	4	16
5	5	4	4	5	4	27	4	3	4	11	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	3	4	4	4	15
5	4	3	2	4	4	22	5	3	3	11	3	2	3	3	11
4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	11	3	4	4	4	15
4	4	5	3	3	3	22	4	4	4	12	5	3	3	4	15
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	4	3	3	4	4	22	3	3	4	10	3	3	4	4	14
4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	13	4	4	5	5	18
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	3	4	4	15
4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	12	4	4	3	4	15
5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	14	4	5	4	5	18
5	5	4	3	4	4	25	3	3	5	11	4	3	4	5	16
4	4	3	4	4	4	23	3	3	5	11	3	4	3	5	15
3	4	4	5	5	5	26	4	3	4	11	4	5	5	4	18
2	2	4	3	3	3	17	4	4	5	13	4	3	3	5	15

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Hasil Uji Validitas dan Realibitas

##### a. Variabel Pendapatan (X<sub>1</sub>)

##### Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	pendapata n
x1.1	Pearson Correlation	1	.472**	-.041	-.188	.097	.242	.469**
	Sig. (2-tailed)		.001	.776	.191	.503	.091	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
x1.2	Pearson Correlation	.472**	1	.150	.274	.353*	.147	.649**
	Sig. (2-tailed)	.001		.297	.054	.012	.309	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
x1.3	Pearson Correlation	-.041	.150	1	.322*	.011	.256	.489**
	Sig. (2-tailed)	.776	.297		.023	.938	.073	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
x1.4	Pearson Correlation	-.188	.274	.322*	1	.318*	.400**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.191	.054	.023		.024	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
x1.5	Pearson Correlation	.097	.353*	.011	.318*	1	.459**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.503	.012	.938	.024		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
x1.6	Pearson Correlation	.242	.147	.256	.400**	.459**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.091	.309	.073	.004	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
pendapata n	Pearson Correlation	.469**	.649**	.489**	.605**	.599**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	7

**b. Variabel Sosial Ekonomi (X<sub>2</sub>)**

**Correlations**

		x2.1	x2.2	x2.3	social ekonomi
x2.1	Pearson Correlation	1	.523**	.081	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.575	.000
	N	50	50	50	50
x2.2	Pearson Correlation	.523**	1	.234	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.101	.000
	N	50	50	50	50
x2.3	Pearson Correlation	.081	.234	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.575	.101		.000
	N	50	50	50	50
social ekonomi	Pearson Correlation	.723**	.810**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	4

c. Variabel Konsumsi (Y)

**Correlations**

		y1	y2	y3	y4	konsumsi
y1	Pearson Correlation	1	.199	.287*	.367**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.166	.044	.009	.000
	N	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	.199	1	.350*	.202	.671**
	Sig. (2-tailed)	.166		.013	.159	.000
	N	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	.287*	.350*	1	.279*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.044	.013		.050	.000
	N	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.367**	.202	.279*	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.009	.159	.050		.000
	N	50	50	50	50	50
konsumsi	Pearson Correlation	.669**	.671**	.710**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

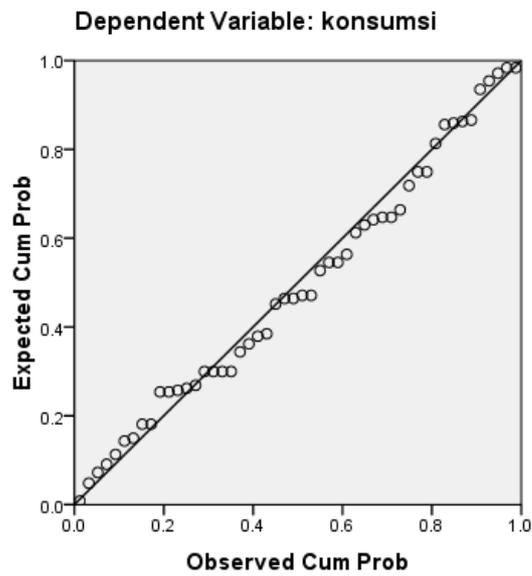
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

## Lampiran 2

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



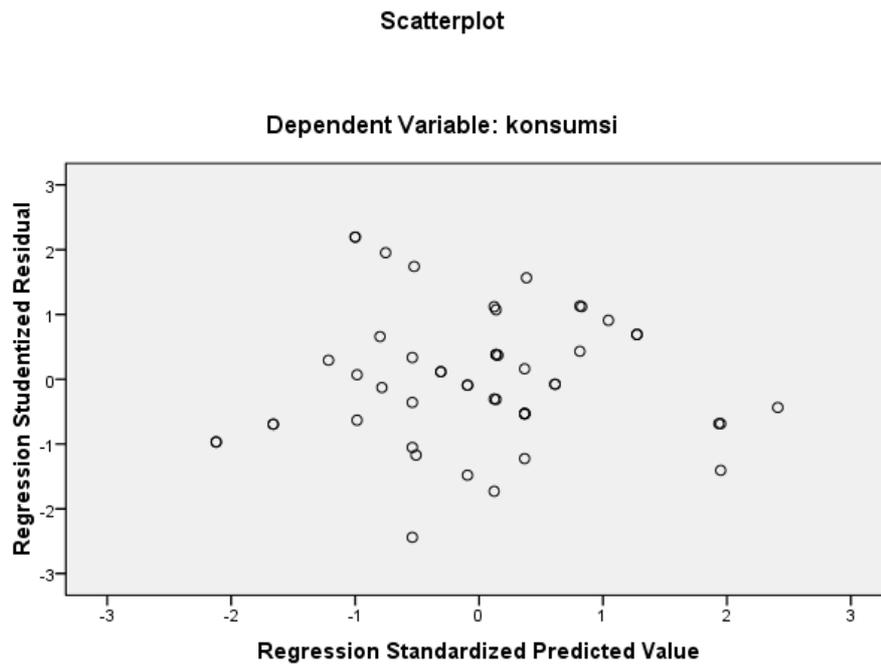
#### b. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.754	2.223		.339	.736		
pendapatan	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
sosial ekonomi	.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

c. Uji Heteroskedastisitas



**Lampiran 3**

Uji Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.754	2.223		.339	.736		
	pendapatan	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
	sosial ekonomi	.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

## Lampiran 4

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.391	2	46.696	21.897	.000 <sup>a</sup>
Residual	100.229	47	2.133		
Total	193.620	49			

a. Predictors: (Constant), sosial ekonomi, pendapatan

b. Dependent Variable: konsumsi

#### b. Uji T (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.754	2.223		.339	.736		
pendapatan	.318	.091	.396	3.499	.001	.860	1.162
sosial ekonomi	.615	.158	.442	3.903	.000	.860	1.162

a. Dependent Variable: konsumsi

#### c. Uji Determenasi R Square

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.482	.460	1.460

a. Predictors: (Constant), sosial ekonomi, pendapatan

b. Dependent Variable: konsumsi

## TANGGAPAN RESPONDEN

### a. Pendapatan

#### x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	3	6.0	6.0	8.0
	N	8	16.0	16.0	24.0
	S	31	62.0	62.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	N	5	10.0	10.0	12.0
	S	37	74.0	74.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	N	11	22.0	22.0	30.0
	S	32	64.0	64.0	94.0
	SS	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	1	2.0	2.0	4.0
	N	12	24.0	24.0	28.0
	S	29	58.0	58.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**x1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	12.0	12.0	12.0
	S	31	62.0	62.0	74.0
	SS	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**x1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	N	10	20.0	20.0	28.0
	S	32	64.0	64.0	92.0
	SS	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**b. Sosial Ekonomi****x2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	13	26.0	26.0	26.0
	S	30	60.0	60.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**x2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	24	48.0	48.0	48.0
	S	21	42.0	42.0	90.0
	SS	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**x2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	9	18.0	18.0	18.0
	S	26	52.0	52.0	70.0
	SS	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**c. konsumsi**

**y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	10.0	10.0	10.0
	N	14	28.0	28.0	38.0
	S	30	60.0	60.0	98.0
	SS	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	1	2.0	2.0	4.0
	N	14	28.0	28.0	32.0
	S	27	54.0	54.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	N	15	30.0	30.0	32.0
	S	25	50.0	50.0	82.0
	SS	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	9	18.0	18.0	18.0
	S	26	52.0	52.0	70.0
	SS	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## LAMPIRAN GAMBAR







PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Yiyin Nadia  
NIM : 14190363  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang.  
Pembimbing I : Dr. Listiawati, M.H.I

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1	Kamis / 31/5 - 2018	BMSI di tiap keluarga harus ada foto kot. Tajim penelitian harus di pake baski	
2	5/6 - 2018	Fot not paa baski harus konsisi Jan. paa baski teledan banyak yang salah.	
3.	6/6 - 2018	Ace BMS I 5/12 III han vet BMS IV.	
4.	12/7 - 2018	Ace BMS IV dan V, lengkap Dokumen*/photo yg diteliti	
5	1/8 - 2018	Responden Ace Keseluruhan dan	



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

---

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Yiyin Nadia  
NIM : 14190363  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang.  
Pembimbing I : Dr. Listiawati, M.H.I

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
		<i>di pake banyak centok lo ujikan</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>16/08 - 2018</i>	<i>uji plagiat.</i>	<i>[Signature]</i>



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Yiyin Nadia  
NIM : 14190363  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang.  
Pembimbing II : Dr. Abdullah Syahab

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1.	23-03-2018	BAB I Latar Belakang diperbaiki lagi, Penelitian terdahulunya kurang	
2.	06-04-2018	Tabel penelitian terdahulunya di perbaiki lagi.	
3.	13-04-2018	BAB II Pakai footnote semua jangan ada yang bodynote. Penulisannya jangan terlalu banyak angka / poin-poin angka. Tabel dan Bagan dikasih keterangan.	
4.	30-05-2018	BAB III ACC Lanjut BAB IV	



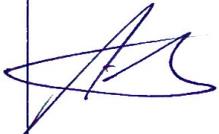
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

---

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Yiyin Nadia  
NIM : 14190363  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Kerajinan Songket di Kota Palembang.  
Pembimbing II : Dr. Abdullah Syahab

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
	2 - Agustus 2018	Diteruskan untuk diujikan	
	16 - 08 - 2018	Uji plagiat	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yiyin Nadia

TTL : Tanjung Miring, 11 Maret 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Tanjung Miring, Kecamatan Sungai

Rotan, Kabupaten Muara Enim

### Nama Orang Tua

Ayah : Romli

Ibu : Yuncik

Status dalam Keluarga : Anak Ke-6 dari 6 (Enam) Bersaudara

### Riwayat Pendidikan

1. 2003-2008 : SD Negeri 20 Sungai Rotan
2. 2008-2011 : MTs Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
3. 2011-2014 : MAN Prabumulih
4. 2014-2018 : S1 Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang

Demikian Biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, September 2018

Yiyin Nadia